

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

HUBUNGAN ANTARA TINDAKAN *BULLYING* VERBAL DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PADA MURID SD MUHAMMADIYAH 1 BONTOALA  
KOTA MAKASSAR



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

OLEH:  
**MUSTAINAH YASIN**  
105401129018

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

Tgl. Terima

Judul Skripsi

Jumlah exp.

Harga

Nama

No. Karsikasi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

**HUBUNGAN ANTARA TINDAKAN *BULLYING* VERBAL DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PADA MURID SD MUHAMMADIYAH 1 BONTOALA  
KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**OLEH:  
MUSTAINAH YASIN  
105401129018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2022**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Mustainah Yasin**, NIM 105401129018 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 564/FKIP/A.4-II/X/1444/2022 M pada tanggal 03 Safar 1444 H/31 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Rabu 31 Agustus 2022.

Makassar, 03 Safar 1444 H

31 Agustus 2022 M

**Panitia Ujian**

- |                   |                                     |         |
|-------------------|-------------------------------------|---------|
| 1. Pengawas Umum: | Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.       | (.....) |
| 2. Ketua          | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.   | (.....) |
| 3. Sekretaris     | : Dr. Baharullah, M.Pd.             | (.....) |
| 4. Penguji        | 1. Dr. Syarifuddin Ch. Sida., M.Pd. | (.....) |
|                   | 2. Dr. Ashar, S.Or, S.Pd., M.Pd.    | (.....) |
|                   | 3. Dr. Idawati, M.Pd.               | (.....) |
|                   | 4. Ainun Jariyah, S.Ag., M.Ag       | (.....) |

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Hubungan Tindakan *Bullying* Verbal Dengan Prestasi Belajar Pada Murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : MUSTAINAH YASIN  
NIM : 105401129018  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 03 Safar 1444 H  
31 Agustus 2022 M

Disetujui oleh,

Pembimbing I Pembimbing II

Syarifah Aeni Rahman, M.Pd Fitri Yanty Muctar., M.Pd  
NIDN. 0901038902 NIDN. 0909058601

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D  
NIDN. 09011007602

Ketua Prodi PGSD

Alien Bahri, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0911068101



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUSTAINAH YASIN

NIM : 105401129018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Hubungan Antara Tindakan *Bullying* Verbal Dengan Prestasi Belajar Pada Murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

MUSTAINAH YASIN



### SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MUSTAINAH YASIN**

Nim : 105401129018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2022  
Yang Membuat Perjanjian,

MUSTAINAH YASIN

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### *Moto Hidup*

*“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan-Mu hendaknya kamu berharap” (QS: Al-Insyirah 6-8).*

### **Persembahan**

Untuk orang tua tercinta. Almarhum Bapak M. Yasin Hayat dan ibuku Zaenab sebagai inspirasi dalam hidupku, yang selalu memberikan doa dan motivasi sepenuhnya.

Untuk kakak-kakak tercinta. Sadriani, Alfian, Sufriadi serta adik-adikku Ahmad Anugrah dan Ayyub yang selalu memotivasiku untuk menyelesaikan skripsi.

Untuk sahabat-sahabatku dan kelas 181 yang selalu memberikan semangat.

Untuk teman-teman PGSD angkatan 2018.

## ABSTRAK

**Mustainah Yasin.** 2022. *Hubungan Antara Bullying Verbal dengan Prestasi Belajar Pada Murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.* Skripsi. Jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifah Aeni Rahman dan pembimbing II Fitry Yanty Muchtar.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara *bullying* verbal dengan prestasi belajar SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *bullying* verbal dengan prestasi belajar. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah diduga adanya hubungan antara *bullying* verbal dengan prestasi belajar SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-post facto* dengan menggunakan metode deskriptif korelasional. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu korelasi *product-moment*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *bullying* verbal sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontoala sebanyak 25 orang murid.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *bullying* verbal berhubungan dengan prestasi belajar setelah hasil yang diperoleh  $r = 0,519$  dan  $r = 0,336$ , maka diperoleh  $r > r_{table}$  atau  $0,519 > 0,336$ . Yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara *bullying* verbal terhadap prestasi belajar murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *bullying* verbal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan hasil koefisien korelasi 0,519. Koefisien korelasi diperoleh tergolong sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa murid yang mengalami *bullying* verbal tinggi memiliki hubungan prestasi belajar yang rendah. Murid yang mengalami *bullying* verbal rendah, maka memiliki prestasi belajar yang tinggi.

**Kata Kunci :** *Bullying* Verbal. Prestasi Belajar.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alaamiin, segala puji hanya milik Allah Azza Wa Jalla. Tuhan semesta alam. Penulis panjatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat baik, karunia dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Salam dan shalawat senantiasa penulis hanturkan kepada baginda Rasulullah nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassallam sebagai satu-satunya uswa dan qudwah dalam menjalankan aktivitas keseharian diatas permukaan bumi ini, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya, dan orang-orang mukmin yang senantiasa istiqomah meniti jalan hidup ini di jalan Allah, hingga akhir zaman dengan islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai Allah Azza Wa Jalla.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh sang khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua alm M. yasin Hayat dan Zaenab yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencapaian ilmu. Terima kasih juga kepada kakak tersayang Sadriani, Alfian dan Sufriadi yang mendukung dan membiayai penulis hingga bisa berada di titik ini. Dan terima kasih juga kepada adek Ahmad, Ayyub yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada dosen pembimbing I **Syarifah Aeni Rahman, M.Pd** dan dosen pembimbing II **Fitry Yanty Muchtar, M.Pd**, atas segala perhatian dan keikhlasan dalam meluangkan waktu membimbing dan memberikan arahan yang baik dan saran-saran pemikiran maupun motivasi kepada penulis. Ucapan terima kasih

juga kepada **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. **Aliem Bahri S.Pd., M.Pd.**, Ketua Jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **Muhammad Rus'an S.Pd.**, Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Serta guru dan staf sekolah SD Muhammadiyah 1 Bontoala terutama **Suzi Alham, S.Sos** wali kelas IV yang membantu penulis selama penelitian berlangsung. Terima kasih juga kepada rekan seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2018 khususnya kelas I.

Semoga segala bantuan, pengorbanan, serta dorongan moral yang begitu tulus dan ikhlas kepada penulis secara terus menerus dapat menjadi nilai ibadah dan memperoleh imbalan dari Allah swt.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati yang tulus, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik membangun semangat penulis harapkan dengan penuh keterbukaan.

***Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khaerat.***

Makassar, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II     KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Hasil Penelitian Relevan .....	18
C. Kerangka Pikir .....	20
D. Hipotesis Penelitian .....	22

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
	A. Jenis Penelitian .....	23
	B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	23
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
	D. Desain Penelitian .....	22
	E. Variabel Penelitian .....	25
	F. Definisi Operasional Variabel .....	26
	G. Instrumen Penelitian .....	27
	H. Teknik Pengumpulan Data .....	28
	I. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
	A. Hasil Penelitian .....	31
	B. Pembahasan Data Penelitian .....	45
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
	A. Simpulan .....	51
	B. Saran .....	51
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>56</b>
	<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar .....	24
Tabel 3.2	Sampel Murid Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontoala .....	24
Tabel 4.1	Identitas Sekolah.....	31
Tabel 4.2	Data Murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala .....	32
Tabel 4.3	Data Tenaga Pendidik SD Muhammadiyah 1 Bontoala .....	32
Tabel 4.4	Hasil Angket Penelitian <i>Bullying</i> Verbal.....	34
Tabel 4.5	Hasil Angket Penelitian Prestasi Belajar .....	35
Tabel 4.6	Hasil Uji Validasi Instrumen <i>Bullying</i> Verbal.....	37
Tabel 4.7	Hasil Uji Validasi Instrumen Prestasi Belajar .....	37
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Reliability Statistics .....	39
Tabel 4.9	Hasil Penyusunan Kelas Interval .....	40
Tabel 4.10	Persentase Hasil Angket <i>Bullying</i> Verbal .....	41
Tabel 4.11	Persentase Hasil Angket Prestasi Belajar .....	42
Tabel 4.12	Korelasi Product Moment.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	21
---------------------------------------	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perlindungan anak di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 yang telah diubah dengan Undang-Undang dalam Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak. Berdasarkan pasal 1 angka 1 Undang-Undang Perlindungan Anak yang dimaksud dengan anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Terkait dengan *bullying* diatur dalam UU Nomor 35 Tahun 2014 yang berbunyi: “Setiap orang dilarang menempatkan, membiarkan, melakukan, menyuruh melakukan, kekerasan terhadap anak.”

Sekolah dasar ialah jenjang pendidikan paling dasar dalam pendidikan formal di Indonesia dan berperan penting pada keberlangsungan kegiatan pendidikan selanjutnya. Sekolah dasar sering mengalami *bullying*. Perilaku *bullying* saat ini masih sering ditemukan di masyarakat terutama pada anak sekolah dasar. Anak dengan perilaku *bullying* umumnya terjadi di dunia pendidikan atau di sekolah tetapi juga terjadi di lingkungan masyarakat, di rumah, maupun komunitas virtual.

*Bullying* atau disebut juga dengan perundungan adalah perilaku agresif atau negatif yang dilakukan oleh seorang anak ataupun kelompok kepada anak lain baik yang saudara kandung maupun orang lain (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019). Perilaku *bullying* sendiri berupa fisik, verbal, mental dan perilaku ini berdampak serius terhadap individu baik kepada korban, pelaku

dan juga bagi yang melihatnya.

Menurut Monikae (2021 :36) *bullying* merupakan kejahatan etika, komunikasi berbahaya yang telah ada sejak zaman dulu kala, dan kini juga berkembang pesat di dunia sosial. *Bullying* bersifat mengintimidasi korbannya dengan melakukan pelecehan atau ancaman verbal dan dilakukan berulang kali. Menurut Safitri, (2020 : 12) *bullying* adalah kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan dirinya dalam situasi dimana ada hasrat untuk melukai atau menakuti orang itu atau membuat ia tertekan. Menurut Wibowo, (2019 : 9) *bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan secara berulang-ulang oleh seseorang atau kelompok murid yang memiliki kekuasaan terhadap murid lain yang lebih lemah dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan perundungan, kejahatan etika, kekerasan fisik dan psikologis jangka panjang yang dilakukan seseorang atau sekelompok yang telah ada pada saat zaman dulu kala dan kini berkembang pesat di dunia sosial dengan tujuan menyakiti orang tersebut.

Keluarga dan teman sebaya juga memberikan perilaku contoh yang baik secara otomatis perilaku tersebut akan di tirukan oleh anak dan begitu juga sebaliknya. Perilaku *bullying* pada anak disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan faktor media masa. *Bullying* yang dilakukan anak dapat berupa *bullying* fisik, verbal, non-verbal, *bullying* sosial dan *cyberbullying*, dimana semua bentuk *bullying* ini dapat berpengaruh terhadap kesehatan fisik dan psikologis dan menjadi trauma

tersendiri pada anak. Kejadian *bullying* yang terjadi pada anak cukup tinggi, di mana sebagian besar anak mengalami *bullying* verbal dibandingkan bentuk *bullying* lainnya. Bentuk *bullying* verbal yang dilakukan diantaranya anak dioanggil dengan nama yang tidak disukai, diejek oleh teman, menyebarkan keburukan, dan memberikan informasi yang tidak benar.

Beberapa pengalaman yang tidak menyenangkan sebagai korban *bullying* ini diharuskan anak untuk bisa menyesuaikan diri dengan pengalaman buruknya, sehingga hal ini dapat berdampak terhadap penerimaan diri korban. Penerimaan diri pada anak diartikan sebagai individu tidak memiliki masalah dengan dirinya sendiri, sehingga kesempatan individu untuk bergaul dengan lingkungan menjadi lebih menyenangkan. Penerimaan diri pada anak sangat penting, ketika anak tidak memiliki penerimaan diri yang baik maka dapat berpengaruh terhadap perkembangan dirinya serta hubungan interpersonal dengan orang lain. Beberapa dampak yang dimiliki individu jika memiliki penerimaan diri yang baik yaitu memiliki *self regard* yang baik, memiliki kepribadian yang sehat, mudah bergaul dan menerima orang lain, maupun menjalin hubungan interpersonal yang harmonis, serta memiliki penyesuaian yang baik. Murid korban *bullying* dapat mengalami penerimaan diri yang rendah atau buruk mempunyai pengaruh terhadap kesehatan mental individu. Sebaliknya jika anak yang mengalami penerimaan diri yang baik dapat memiliki kesehatan mental yang baik pula. Apabila *bullying* terus berlanjut, maka akan berdampak negatif pada murid, tidak hanya korban tetapi juga pelaku. Kekerasan yang terjadi bukan hanya kekerasan fisik, namun juga kekerasan psikis. Kekerasan tersebut dilakukan oleh mereka yang merasa lebih

kuat pada mereka yang menganggu dirinya lebih lemah. Kekerasan ini dikatakan sebagai *bullying*. *Bullying* di sekolah bisa berdampak sangat serius, bagi korban dapat berdampak rasa tidak aman, malas kesekolah, rendah diri bahkan stres dan pada akhirnya berujung pada bunuh diri. Bagi pelaku dapat menyebabkan gangguan emosional dan perilaku.

*Bullying* verbal sering diterima oleh murid bahkan guru. Murid sering mengalami *bullying* verbal, seperti ejekan dan julukan yang sering kali negatif. *Bullying* verbal adalah jenis *bullying* yang paling umum dan mudah untuk dilakukan. *Bullying* ini adalah awal dari perilaku *bullying* lainnya dan langkah awal menuju kekerasan lebih lanjut contohnya ialah julukan, celaan, kritikan kejam, fitnah, hinaan, surat ancaman dan gosip. *Bullying* jenis ini adalah salah satu jenis *bullying* yang mudah dilakukan dan *bullying* tersebut ialah langkah awal dari bentuk-bentuk *bullying* lainnya. Guru mengalami kesulitan menghadapi *bullying* verbal yang timbul di sekolah tempat penelitian disebabkan sifat murid yang masih memiliki sifat yang egois, sehingga sulit bagi guru untuk meminimalisir *bullying* verbal.

Keegoisan diri ialah sifat anak usia sekolah dasar yang tidak sanggup mengontrol emosinya dengan baik. Misalnya, murid yang ingin menjabat sebagai ketua kelas terhambat karena ada teman yang lebih cocok. Menurut Firdausi dkk, (2022 :143-144) dampak *bullying* yang dialami korbannya akan mengalami berbagai masalah kesehatan, baik secara fisik maupun mental. dampak tersebut bahkan bisa menjadi lebih buruk, yaitu korban melakukan tindakan negatif sebagai bentuk pelarian atau pemecahan masalah seperti menggunakan narkoba, mengkonsumsi alkohol, menyakiti diri sehingga terfikir

atau berniat mengakhiri hidup. *Bullying* adalah salah satu hal yang memiliki dampak negatif, baik bagi korban maupun pelakunya bahkan anak-anak atau orang dewasa yang menyaksikan *bullying*. dampak *bullying* ada dua jenis yaitu dampak fisik dan dampak psikologi.

Obesrvasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat adanya kasus *bullying* pada kasus ini cenderung mengarah ke *bullying* verbal yang mengakibatkan korban menjadi stres. Jika tidak dapat ditangani, beban stres yang dirasakan dapat berujung frustrasi pada korbannya. Apabila seseorang tidak dapat mengontrol emosi dan stres berlebihan. Penentuan kelas pada sekolah yang peneliti pilih dilakukan dengan menggunakan undian atau acak dan yang terundi adalah kelas IV. Karakteristik dari kelas IV sudah mampu menyadari emosinya. Mengotrol perasaan atau emosi didasarkan pada kecerdasan mereka akan konsentrasi dari pelupaan emosi yang buruk belum tentu dapat diterima oleh orang-orang yang ada disekitar mereka.

Fenomena korban *bullying* yang ditemukan di SD Muhammadiyah 1 Bontoala serta dampak yang diakibatkan terhadap penurunan prestasi belajar. Tidak hanya itu ditemukan pula adanya kontroversi penelitian yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan korban *bullying* dengan penurunan prestasi belajar. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Bontoala dengan judul “Hubungan Antara Tindakan *Bullying* Verbal Dengan Prestasi Belajar Murid Pada SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan Antara Tindakan *Bullying* Verbal Dengan Prestasi Belajar Pada Murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar?”

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Hubungan Antara Tindakan *Bullying* Verbal Dengan Prestasi Belajar Murid Pada SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar”

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai referensi terhadap kajian terkait dengan *bullying* verbal dengan prestasi belajar dikalangan peserta didik.
- b. Sebagai bahan acuan untuk referensi untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.
- c. Untuk menambah wawasan keilmuan terhadap *bullying* verbal dengan prestasi belajar.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini ialah memberikan masukan kepada berbagai pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan yaitu diantaranya sebagai berikut :

- a. Bagi murid, untuk menambah pengetahuan dan wawasan agar murid tidak melakukan dan mengalami *bullying* yang dilakukan di sekolah

- b. Bagi guru, agar lebih memberikan perhatian kepada murid dan dapat menanamkan nilai karakter saling menghargai bagi muridnya agar terhindar dari peristiwa *bullying*.
- c. Bagi peneliti, menjadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.
- d. Bagi pembaca, sebagai informasi dan menambah pengetahuan tentang *bullying*.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Kajian Teori

##### 1. *Bullying* Verbal

###### a. Pengertian *Bullying*

*Bullying* adalah perbuatan tidak baik yang dilakukan oleh seseorang atau lebih kepada orang lainnya. Menurut Karianti & Aminudin (2019 : 1) *bullying* adalah pengalaman yang terjadi ketika seseorang merasa teraniaya oleh tindakan orang lain dan takut apabila perilaku buruk tersebut akan terjadi lagi. *bullying* didefinisikan sebagai perilaku agresif atau kekerasan yang sengaja dilakukan dengan cara berulang dan melibatkan perbedaan kekuatan dan kekuasaan.

Menurut Olweus (Kartikosari & Setiawan 2018 : 183) perundungan adalah perilaku negative berulang yang bertujuan untuk membuat orang lain tidak senang atau tersakiti, yang dilakukan oleh satu atau beberapa orang yang tidak dapat melawan. Menurut Wibowo (2019 : 8-9) *bullying* adalah perilaku agresif yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok siswa yang memiliki kekuasaan terhadap siswa-siswi lain yang telah lemah dengan tujuan menyakiti orang tersebut. Dari pengertian para ahli diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa *bullying* adalah tindakan, bully adalah pelakunya defenisi *bullying* sendiri, menurut komisi nasional perlindungan anak adalah kekerasan fisik dan psikologis berjangka panjang dan dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan diri.

*Bullying* merupakan suatu kekerasan fisik dan psikolog yang berjangka panjang yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang terhadap individu yang tidak mampu mempertahankan diri dari situasi dimana keinginan untuk melukai dan membuat orang merasa tertekan, trauma atau depresi, dan tidak berdaya. Setiap orang memiliki kekuasaan masing-masing. Kekusaan tersebut disalah artikan oleh orang lain untuk membuat hal yang kasar kepada orang yang dianggap lemah misalnya, seorang murid duduk dikelas V memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari murid IV. Murid dari kelas V menggunakan kedudukannya untuk menindas adik kelasnya. Pernyataan menunjukkan bahwa *bullying* ialah suatu perilaku agresif yang terus menerus menyakiti orang lain dan dilakukan atas dasar ketidakseimbangan kekuasaan dan kekuatan.

Menurut Wiyani (2012 : 14) *bullying* dapat didefenisikan sebagai negatif seseorang untuk menyakiti orang lain. Ketimpangan perilaku *bullying* dan korban *bullying* bersifat nyata serta emosional. *Bullying* diartikan sebagai seperangkat tingkah laku yang dilakukan secara sengaja dan menyebabkan kecerdasan fisik serta psikologikal yang menerimanya. Sehingga dapat diartikan bahwa perilaku *bullying* ini menyerang korban sadar dan sengaja tanpa memikirkan kondisi korban. Menurut Willya & Busran ( 2018 : 71) *bullying* adalah perilaku agresif yang tidak senonoh yang diarahkan kepada orang lain yang dianggap lebih lemah. Menurut Alwi ( 2021 : 20) *bullying* adalah perilaku disengaja yang menyebabkan orang lain terganggu baik melalui kekerasan verbal, fisik, maupun pemaksaan dengan cara-cara halus seperti manipulasi.

Dari pengertian para ahli maka penulis menyimpulkan bahwa *bullying*

diartikan sebagai salah satu bentuk perilaku agresivitas yang dilakukan secara berulang-ulang dengan tujuan untuk melukai dan menindas seseorang yang dianggapnya lebih rendah dan lebih lemah dari perilaku *bullying* guna untuk memperoleh kekuasaan dan ditakuti.

### **b. Bentuk-bentuk *Bullying***

Menurut Alawiyah ( 2021 : 109–110) terdapat dua bentuk *bullying* yaitu *bullying* fisik dan *bullying* psikologis.

#### 1. *Bullying* fisik

Bentuk *bullying* ini dilakukan dengan kontak secara fisik yang menyebabkan sakit fisik, luka, cedera, atau *bullying* fisik lainnya. Contoh bentuk *bullying* fisik yaitu memukul, menendang dan sebagainya.

#### 2. *Bullying* psikologi

Bentuk *bullying* ini menyebabkan trauma psikologis, ketakutan depresi, kecemasan, stress dan juga kegalauan atau gusar bagi penerima *bullying*.

Menurut Coloroso ( Alwi 2021 : 21-22 ) mengelompokkan *bullying* menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Bullying* Fisik

*Bullying* fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi antara bentuk-bentuk *bullying* lainnya, namun kejadian *bullying* fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden *bullying* yang dilaporkan oleh murid. *Bullying* secara fisik seperti memukul, mencekik, meninju, menendang, mengigit, dan mencakar.

## 2. *Bullying* Verbal

*Bullying* verbal adalah bentuk *bullying* yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. *Bullying* verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi.

## 3. *Bullying* Relasional

Jenis *bullying* relasional paling sulit dideteksi dari luar. *Bullying* relasional adalah pelemahan harga diri korban *bullying* secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian atau penghindaran.

### c. Pengertian *Bullying* Verbal

*Bullying* verbal ialah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang dapat menyakiti orang tersebut. Konsekuensi yang diterima seseorang atau *bullying* verbal ialah negatif dan dapat membebani pihak yang menerimanya. Orang yang mengalami *bullying* verbal ialah mereka yang menerima perkataan negatif dan merasa terhina. Seseorang yang menerima perkataan negatif, tetapi tidak merasa terhina maka orang itu tidak mengalami *bullying* verbal misalnya, Lia yang mempunyai tubuh gemuk. Orang tunya selalu memanggilnya gendut. Lia tidak marah sebab kata gendut yang diterimanya merupakan ungkapan cinta otang tuanya kepadanya. Oleh karena itu, Lia tidak mendapatkan *bullying* verbal ketika kata “gendut” dengan sengaja digunakan untuk menyakiti mental Lia.

Bentuk-bentuk *bullying* verbal adalah sebagai berikut:

1. Memaki, contohnya “kamu jelek”

2. Menjuluki, “dasar gendut”
3. Menghina, “culun lo”
4. Mempermalukan didepan umum. “kamu kemarin dapat nilai 0 ya? Haha kasihan”
5. Meneriaki, seperti “kurus kerempeng”
6. Menyebarkan gosip, seperti “eh diakan peringkat 1 karena wali kelas keluarganya sendiri”
7. Menuduh, seperti “kamu yang mengambil pulpenku ya? Ayo ngaku”
8. Menyoraki, seperti “huuu, dasar idiot”
9. Menolak, seperti “saya tidak butuh pendapatmu”
10. Memfitnah, seperti “kamu menyontek tugas si Rina ya?”

#### **d. Dampak *Bullying***

Menurut Huda ( 2020 : 157) dampak *bullying* dapat mengancam berbagai pihak yang terlibat, baik anak-anak yang dibully ataupun anak-anak yang membully, maupun anak-anak yang menyaksikan *bullying*. Anak yang menjadi korban *bullying* lebih beresiko mengalami berbagai masalah kesehatan baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang lebih mungkin di derita anak yang menjadi korban *bullying* seperti penurunan semangat belajar dan prestasi akademis.

Dampak dari *bullying* seringkali masih dirasakan korban dalam jangka waktu panjang, meski sudah belasan tahun atau bahkan puluhan tahun setelah insiden tersebut terjadi. Dampak *bullying* dalam jangka waktu panjang memang jarang terjadi atau terlihat. Namun, hal tersebut membuat korban merasa lebih tertekan dan tersiksa

Hasil penelitian (Wiyani, 2012) menunjukkan murid yang menjadi korban korban akan sulit bergaul dan khawatir datang ke sekolah, akibatnya absensi mereka tinggi dan tertinggal pelajaran, sulit berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran dan kesulitan mental serta fisik mereka terpengaruh baik itu dalam jangka pendek hingga panjang. Dampak *bullying* sangat berbahaya bagi murid. Setiap murid yang mengalami korban *bullying* akan merasa sulit untuk bertemn dan belajar di sekolah. Jika dibiarkan maka murid yang menjadi korban *bullying* akan memiliki masalah dengan dirinya sendiri, seperti kecenderungan sakit kepala karena terus memikirkan hal-hal yang terjadi pada dirinya sehingga jika murid tidak dapat mengatasi dirinya sendiri di lingkungannya pada akhirnya ia akan menjadi frustrasi.

Menurut Wiyani ( 2012 :17-18) memaparkan efek dari *bullying* yang dilakukan oleh murid yang mendapatkannya ialah mereka yang memiliki kepribadian yang keras kepala, merasa takut, sulit bergaul, sulit berkonsentrasi dalam belajar, dan memiliki masalah kesehatan mental dan fisik. Menurut Saputri ( 2020 : 11) *bullying* memiliki dua pengaruh secara jangka panjang dan jangka pendek, pengaruh jangka pendek yang ditimbulkan adalah depresi karena mengalami penindasan menurunnya minat untuk mengerjakan tugas tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan menurunnya minat untuk mengikuti kegiatan sekolah, sedangkan jangka panjang dari penindasan ini seperti mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan baik terhadap lawan jenis, selalu memiliki kecemasan akan mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan dari teman-teman sebayanya.

Dampak yang dialami oleh korban *bullying* adalah mengalami

berbagai macam gangguan meliputi kerjasama psikologis yang rendah (*low psychological well-being*) dimana korban akan merasa tidak nyaman, takut, rendah diri, serta tidak berharga, penyesuaian sosial yang buruk dimana korban merasakan takut ke sekolah bahkan tidak mau hanya sekolah dan menarik diri dari pergaulan. *Bullying* merupakan tindakan intimidasi bagi anak. Walaupun verbal dapat menimbulkan depresi. Depresi pada anak diasosiasikan dengan meningkatnya perilaku bunuh diri. *Bullying* verbal dapat berakibat negatif. Murid yang mengalami korban *bullying* lebih beresiko mengalami berbagai masalah kesehatan, baik fisik maupun mental.

#### **e. Peran Guru Kelas Dalam *Bullying* Verbal**

Guru sebagai pendidik tidak hanya bertanggung jawab ada nilai akademik murid, namun juga bertanggung jawab dalam bentuk perilaku dan karakter murid. Dalam kasus *bullying* yang terjadi pada murid, guru berhak dengan segera melakukan berbagai tindakan untuk menangani perilaku *bullying* murid untuk menghindari berbagai perilaku kekerasan. Peran guru terhadap *bullying* verbal pada murid yaitu sebagai orang yang membimbing atau memberikan nasihat dan mengarahkan serta membina murid sehingga dapat mengatasi kasus atau masalah yang terjadi mengenai *bullying* verbal dan agar dapat meminimalisir *bullying* verbal yang terjadi di sekolah, sehingga perilaku murid bisa menjadi lebih baik dengan segera melakukan berbagai tindakan untuk menangani perilaku *bullying* murid untuk menghindari berbagai perilaku kekerasan. Peran guru terhadap *bullying* verbal pada murid yaitu sebagai orang yang membimbing atau memberikan nasehat dan mengarahkan serta membina murid sehingga dapat mengatasi kasus atau masalah yang terjadi mengenai

*bullying* verbal agar dapat meminimalisir *bullying* verbal yang terjadi disekolah, sehingga perilaku murid bisa menjadi lebih baik.

#### **f. Tindakan Guru Kelas Yang Dilakukan Saat Terjadi *Bullying* Verbal**

Menurut Juang (2017 : 6) menjelaskan berbagai hal yang bisa dilakukan dalam mengatasi tindakan *bullying*, yakni:

- 1) Segera menanganinya dengan disiplin.
- 2) Menciptakan kesempatan berbuat kebaikan.
- 3) Menumbuhkan rasa empati.
- 4) Mengajarkan keterampilan berteman.
- 5) Memantau dengan cermat acara televisi yang ditonton.
- 6) Melibatkan murid dalam kegiatan konstruktif, menyenangkan dan mengasyikkan.
- 7) Ajarkan murid untuk memiliki niat baik.

Menurut (Ismail, 2019) ttindakan yang dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- 1) Berkoordinasi dengan orang tua wali. Koordinasi yang dilakukan oleh guru kelas dalam satu semester biasanya tiga kali, satu kali pada awal semester, dua kali saat tengah semester. Biasanya guru kelas laksanakan bersamaan dengan saat penerimaan raport murid. Guru kelas mengomunikasikan kepada orang tua tentang perkembangan pengalaman murid di sekolah, seperti karakter dan perilakunya.
- 2) Murid membuat keompok belajar di kelas. Bertujuan untuk mempererat hubungan antara murid didalam kelas dan meningkatkan persatuan didalam kelas. Guru membagi murid secara adil sehingga murid yang

pintar dapat membantu murid yang tidak begitu pintar dalam belajarnya. Jika murid sudah akrab satu sama lain diharapkan ejekan akan hilang dengan sendirinya.

- 3) Pengarahan secara klasikal dan pribadi. Pengarahan dilakukan saat pembelajaran berlangsung disaat murid melakukan *bullying*. Tergantung dari masalah yang dihadapi oleh guru, jika hanya masalah biasa guru hanyamelakukannya secara klasikal tetapi jika sudah diluar batas guru baru melakukannya secara pribadi dengan memanggil murid yang bersangkutan.
- 4) Memberi nasihat dan motivasi murid korban *bullying*. Ketika *bullying* terjadi, guru harus memperhatikan tidak hanya pelaku, tetapi juga korban. Oleh karena itu, ketika *bullying* terjadi, murid tidak hanya disarankan untuk melakukannya, tetapi guru juga akan menasihati korban *bullying* dengan memotivasi mereka untuk tidak frustasi atau mengabaikan perkataan buruk dari teman-temannya. Guru melakukan hal tersebut didalam kelas saat *bullying* terjadi dan dapat melakukannya saat pelajaran usai.
- 5) Berkoordinasi dengan murid. Berkoordinasi ialah meminta murid untuk membantu menasihati teman-temannya yang selalu melakukan *bullying* untuk berhenti melakukannya karena itu tidak baik untuk teman- temannya. Guru berkoordinasi dengan murid yang menurut berpengaruh di kelas. Ketika guru merasa bahwa guru membutuhkan bantuan murid, hal ini dilakukan oleh guru.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut KBBI 2016 prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu “prestasi” dan “belajar” . prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan atau dikerjakan. Menurut Mustajab & Abdullah ( 2019 : 6) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Menurut Paramita & Rieneke ( 2021 : 14) prestasi merupakan hasil nyata dari puncak pengembangan potensi dirim, prestasi hanya dapat diraih dengan mengarahkan segala kekuatan, kemampuan dan usaha yang ada dalam diri.

Menurut KBBI 2016 belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu dan berubahnya tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Mustajab & Abdullah ( 2019 : 7) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Nasutian dkk ( 2022 : 3) belajar merupakan suatu proses pembelajaran untuk merubah perilaku buruk seseorang menjadi perilaku baik yaitu mengkaitkan pengetahuan, pemikiran, pemahaman, sikap dan berbagai kemampuan lainnya.

Dari pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan dalam kondisi sadar. Perubahan

relative dan bertahan lama. Perubahan bersifat positif atau lebih baik. Perubahan karena suatu tujuan. Perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman menyangkut semua aspek kepribadian. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku secara sadar yang bersifat positif yang didapatkan dari pengalaman, lingkungan maupun proses kognitif.

Menurut Tulus Sutiah (2020 : 73) prestasi belajar adalah hasil yang dicapai murid ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah. Prestasi belajar adalah suatu tingkat keberhasilan yang dilakukan oleh anak dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan daya konsentrasi belajar yang stabil. Keberhasilan ini dinilai melalui ujian dan dinyatakan dengan angka maupun kalimat.

**a. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Rosyid ( 2019 : 79 ) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri murid, faktor ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:
  - a) Kecerdasan (inteligasi)
  - b) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis
  - c) Sikap
  - d) Minat
  - e) Bakat
  - f) Motivasi
2. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri murid, faktor ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a) Lingkungan keluarga
- b) Lingkungan sekolah
- c) Lingkungan masyarakat

## **b. Pengukuran Prestasi Belajar**

Pengukuran prestasi belajar dilihat melalui keberlangsungan proses pembelajaran dengan evaluasi. Evaluasi ini dibagi menjadi empat macam yaitu:

### 1) Evaluasi Penempatan

Fungsi penempatan adalah hasil tes prestasi belajar murid untuk klarifikasi kebidang atau jurusan sesuai dengan kemampuan yang dilihat dari hasil belajar. Evaluasi ini berupa nilai raport kelas untuk menentukan jurusan studi selanjutnya di level yang sama.

### 2) Evaluasi Diagnostik

Fungsi ini dapat mendeteksi kelemahan siswa yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini menggunakan sistem remedial dan standar penilaian yang digunakan adalah standar mutlak dan relatif.

### 3) Evaluasi Formatif

Evaluasi ini bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Evaluasi ini dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan atau topik. Fungsi formatif adalah penggunaan hasil tes belajar untuk melihat kemauan belajar seorang murid dengan pemenuhan program pembelajaran. Evaluasi formatif dapat dilihat melalui ujian tengah semester.

#### 4) Evaluasi Sumatif

Evaluasi ini dilakukan pada akhir semester. Hasil dari evaluasi sumatif ini sebagai bahan laporan resmi mengenai kinerja akademik murid ke kelas yang lebih tinggi. Evaluasi diatas dengan setiap standar penilaiannya masing-masing menghasilkan nilai. Nilai yang dihasilkan seperti nilai ulangan harian, tengah semester dan dilengkapi dengan tugas-tugas lain seperti pekerjaan rumah (PR). Pemberian nilai atau skor dari evaluasi diatas didasarkan pada tujuan pengadaaan tes, keadaan distribusi kelas, dan sebagainya yang telah ditentukan dahulu oleh para pengajar. Dan hasil analisis nilai digunakan untuk mengisi nilai raport.

#### **B. Hasil Penelitian Relevan**

1. Hasil penelitian Putri & Santoso dengan jurnal *Nursing Studies* tahun 2012, berjudul "Persepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal Pada Anak". Peneliti menunjukkan kekerasan verbal memiliki efek yang hampir sama dengan kekerasan secara fisik. Penelitian yang dilakukan Putri & Santoso termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Populasi yang diteliti adalah orang tua yang mempunyai anak berusia 3 hingga 6 tahun di desa Kebondalem Kendal. Penentuan sampel yang dialkukan secara purposive. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara mendalam.

Hasil penelitian Putri & Santoso peroleh adalah dua dari empat partisipan yang menyatakan kekerasan verbal ialah yang selayaknya tidak boleh dikatakan. Orang tua pun percaya bahwa dampak kekerasan verbal lebih ringan dibandingkan kekerasan fisik, untuk itu mereka tetap

menggunakan kekerasan verbal. Penelitian Putri & Santoso relevan dengan penelitian ini karena *bullying* verbal berdampak negatif pada orang yang pernah mengalami *bullying*.

2. Hasil penelitian Ariani dengan skripsi Universitas Sanada Dharma tahun 2008 berjudul “studi kasus: persepsi Korban Korban *Bullying* Terhadap Fenomena *Bullying* yang Terjadi Di Sekolah”. Penelitian memahami pandangan korban *bullying* pada kejadian *bullying* di sekolah. Peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan untuk memahami data tentang persepsi subjek sebagai korban *bullying* ketika menghadapi *bullying* yang dialaminya. Subjek yang diteliti oleh Anriani berjumlah 3 orang.

Hasil penelitian subjek 1 mempersepsikan *bullying* ialah hal yang menyakitkan dan membuatnya kesepian di sekolah. Subjek 2 menanggapi bahwa *bullying* itu kesepian, tidak nyaman dan mengganggu konsentrasi belajar. Subjek 3 berpendapat bahwa *bullying* ialah sesuatu yang menyakitkan secara fisik dan psikis sehingga membuat subjek merasa tidak nyaman belajar di sekolah. Penelitian Anriani relevan dengan penelitian ini dalam hal memahami persepsi korban *bullying*.

3. Hasil penelitian Kadir yang berjudul “Fenomena *Bullying* di Kalangan Peserta Didik. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa jenis *bullying* yang sering terjadi *bullying* fisik, verbal dan mental. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan guru dan peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah purposif sampling dan sampel jenuh dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

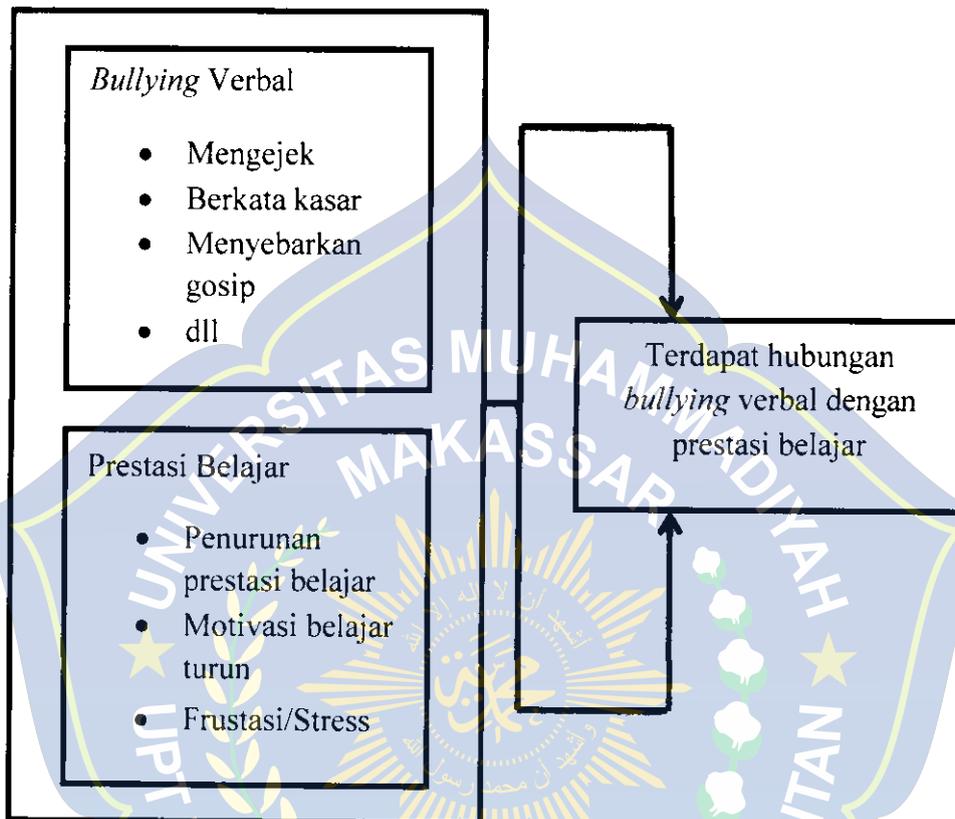
Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa jenis *bullying* meliputi pemukulan yan dilakukan oleh orang tua terhadap peserta didik, peserta didik memukul temannya. *Bullying* verbal dengan indicator peserta didik akan menyebarkan gosip tentang temannya dengan tujuan untuk mendapatkan pujian dari teman yang lainnya. *Bullying* mental indikatornya guru melakukan teror terhadap orang yang menjadi juri pada perlombaan yang diikuti oleh anak muridnya. Penelitian ini sangat relevan.

### C. Kerangka Pikir

*Bullying* adalah perkataan tidak menyenangkan yang dilakukan oleh orang lain kepada individu dngan tujuan untuk menjatuhkan. *Bullying* secara verbal dapat menimbulkan akibat buruk bagi yang menerimanya, seperti depresi, tidak bersosialisasi, menutup diri dan bahkan bunuh diri. Ketika korban mendapatkan *bullying* verbal, hal itu dapat mempengaruhi korban. Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran faktor kognitif, afektif dan psikomotorik murid telah mengikuti proses pembelajaran. Pengukuran menggunakan instrumen tes yang relevan. Seorang murid dikatakan mengalami perkembangan optimal apabila sekolah bisa menyiapkan murid untuk mendapatkan prestasi sesuai dengan bakat.

Seseorang menghadapi situasi yang berbeda dengan orang lain dalam interaksi sosialnya. Ketika seseorang dihadapkan pada situasi tertentu ia akan

menjadi sasaran *bullying* oleh orang-orang yang ada disekitarnya yang akan mempengaruhi prestasi belajarnya. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menduga ada hubungan antara *bullying* verbal dengan prestasi belajar.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pikir, maka dapat diketahui bahwa “terdapat hubungan antara *bullying* verbal dengan prestasi belajar murid pada SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, jenis penelitian ini ialah penelitian *Ex-post Fakto* (pengukuran setelah kejadian) dan menggunakan metode deskriptif korelasional. Metode ini digunakan karena peneliti bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tindakan *bullying* verbal dengan prestasi belajar anak pada SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah *Bungan bullying* verbal sebagai variabel (X) dan prestasi belajar anak sebagai variabel (Y).

#### B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya penelitian, sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2022 di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar selama kurang dari 2 bulan.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian dalam hal ini adalah seluruh murid yang ada di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar yang

berjumlah 155 orang. Sebagaimana yang tertera pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1 Populasi Murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar 2022**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	12	11	23
2.	II	18	13	31
3.	III	9	7	16
4.	IV	13	12	25
5.	V	20	16	36
6.	VI	10	14	24
Total				155

Sumber: Tata usaha SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar (2022)

## 2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*Simple Random Sampling*” atau sampel acak sederhana dinyatakan sederhana karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memerhatikan stara yang ada di populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel dilakukan dengan cara teknik undian. Alasan peneliti menggunakan teknik undian adalah sangat sederhana bagi peneliti dan dapat menghindari ketidakadilan.

Kelas IV yang terpilih dengan menggunakan teknik undian. Murid kelas IV diharapkan dapat menilai dirinya sendiri dan memiliki reaksi yang baik terhadap perbuatan yang ada di sekelilingnya.

**Tabel 3.2 Sampel Murid Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontoala (2022)**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	13	12	25

Sumber: Tata Usaha SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar(2022)

#### D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Ex-post Facto Korelasional*, suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Dikatakan penilaian korelasi karena penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan antara dua atau lebih variable.

Kedua variabel tersebut diteliti melalu metode survey dengan prosedur melakukan penyebaran angket pada murid untuk memperoleh data tentang prestasi belajar dan melakukan pengecekan dokumen terhadap prestasi murid, hal ini dilakukan kepada murid kelas IV (empat) SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Desain penelitian ini digambarkan keterhubungannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Dimana:

X = *Bullying* Verbal

Y = Prestasi Belajar

#### E. Variable Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu penelitian yang dilaksanakan untuk menentukan jawaban masalah yang dirumuskan, itentifikasi variabel penelitian merupakan hal yang sangat penting dilakukan oleh peneliti untuk memastikan variabel-variabel apa saja yang dilibatkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu *bullying* verbal sebagai variabel bebas yang

diberi simbol (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat diberi simbol (Y).

## F. Definisi Oprasional Variabel

Defenisi oprasional variabel adalah penjelasan dan istilah inti yang dijadikan judul dalam penelitian ini. Bertujuan untuk menghindari makna ganda dan jelas yang akan diukur agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi yang diharapkan. Berikut ini defenisi oprasional variabel penelitian yang diteliti, yaitu:

### 1. *Bullying* Verbal

*Bullying* verbal ialah suatu perbuatan yang tidak menyenangkan yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain dengan maksud menyakiti perasaan dan terjadi berulang kali serta terjadi ketidakseimbangan kekuatan pelaku dan korban.

### 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil proses pembeajaran di lembaga pendidikan. Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan. "variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Variabel dalam penelitian ini, yaitu:

#### a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, dan yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *bullying* verbal.

## b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi akibat adanya variabel bebas, dan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

## G. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan adalah kumpulan pertanyaan dengan sistem tertentu dan juga harus dijawab dalam bentuk tertulis. Dalam daftar pertanyaan ini disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, responden diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya yang memberikan tanda silang (X) atau tanda check list (√). Pemberian skor terhadap tanda alternatif jawaban, yaitu:

- a. Jawaban SS (sangat sesuai) diberi skor 4
- b. Jawaban S (sesuai) diberi skor 3
- c. Jawaban TS (tidak sesuai) diberi 2
- d. Jawaban TST (sangat tidak sesuai) diberi skor 1

### 2. Dokumen

Dokumen adalah suatu teknik pengumpulan data yang berjumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen yang telah tersedia seperti dokumen berbentuk surat, catatan harian, dan sebagainya. Dokumen ini merupakan data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh langsung dari SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dalam berbagai pengaturan, sumber dan dalam berbagai cara yang berbeda. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumen. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah langkah-langkah yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hubungan antara tindakan *bullying* verbal dengan prestasi belajar pada anak SD Muhammadiyah 1 Bontoala. Angket yang digunakan berupa angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang diberikan kepada responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya. Peneliti memberikan angket kepada seluruh murid kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontoala. Data yang diperoleh yaitu mengetahui yang mengalami tindakan *bullying* verbal dan mengalami penurunan prestasi belajar.

### 2. Dokumen

Data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang memuat data-data berupa catatan guru terkait *bullying* yang di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Terkait dalam hal-hal itu

makan diperlukan adanya teknik analisis data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Deskriptif

Untuk analisis deskriptif yaitu dengan memperoleh persentase karena penelitian ini bersifat mendeskripsikan tentang variabel bebas dan variabel terikat. Langkah-langkah yang digunakan dalam menentukan variabel untuk mengetahui jumlah perbandingan skor masing-masing variabel yaitu variabel *bullying* dan variabel prestasi belajar yang diklarifikasikan, sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase murid yang menjawab *sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.*

F = Frekuensi murid yang menjawab *sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.*

N = Banyaknya murid yang mengisi angket.

### 2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah analisis yang terdapat data-data yang telah dikumpulkan untuk menyatakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka digunakan korelasi. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis

yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara *bullying* verbal dengan prestasi belajar murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Pada penelitian ini analisis data digunakan yaitu korelasi *product-moment*. Dengan rumus korelasi *product- moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{nxy - \sum xy - \sum x \sum y}{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi X dan Y.

N = Jumlah responden sebagai sampel.

X = *Bullying* verbal.

Y = Prestasi belajar.

$\sum x$  = Jumlah *bullying* verbal.

$\sum y$  = Jumlah prestasi belajar.

$\sum xy$  = Hasil kali variabel X dan Y.

X sebagai data variabel *bullying* verbal dan Y sebagai data variabel prestasi belajar. Norma yang berlaku dalam analisis korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation* pada nilai *Sig.* jika nilai probabilitas  $\leq 5\%$  maka hubungan kedua variabel signifikan. Sebaliknya jika probabilitas  $\geq 5\%$  maka menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel. Jika  $\geq$  pada taraf signifikan 5% maka ditolak dan diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

##### 1. Profil Sekolah SD Muhammadiyah 1 Bontoala

Tabel 4.1 Identitas Sekolah (2022)

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Sekolah	SD Muhammadiyah 1 Bontoala
NPSN	40307571
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Swasta
Alamat	Jl. Kapoposang
Kode Pos	19507
Kelurahan	Bontoala Parang
Kecamatan	Bontoala
Jalan	Kapoposang, NO. 02
Kota	Makassar
Provinsi	Sulawesi Selatan
Negara	Indonesia
Nomor Telepon Operator Sekolah	-
Jumlah Guru	11
Nama Kepala Sekolah	Muhammad Rus'an, S.Pd
Kurikulum	K13

Sumber: Tata Usaha SD Muhammadiyah 1 Bontoala (2022)

## 2. Visi dan Misi Sekolah

Visi : Unggul dalam prestasi, santun dalam perilaku

Misi : (1) mewujudkan sikap dan budi pekerti luhur yang didasari iman dan taqwa. (2) memberikan layanan prima kepada siswa dan orang tua siswa. (3) menciptakan hidup rukun dan membiasakan berlaku santun serta saling menghargai terhadap sesama. (4) menegakkan disiplin dengan penuh tanggung jawab.

## 3. Data Murid dan Tenaga Pendidik

**Tabel 4.2 Data Murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala (2022)**

No	Kelas	Jumlah Murid			Wali Kelas
		P	L	Total	
1.	1	11	12	23	Sukarni, S.Pd
2.	2	13	18	31	Suarni Sata, S.Pd
3.	3	7	9	16	Erna Pujiastuti, S.Pd
4.	4	13	12	25	Suzi Alham, S.Sos
5.	5	16	20	36	Risma, S.Pd
6.	6	14	10	24	Humaedah Yusuf, S.Ag

Sumber: Tata Usaha SD Muhammadiyah 1 Bontoala (2022)

**Tabel 4.3 Data Tenaga Pendidik SD Muhammadiyah 1 Bontoala (2022)**

No	Nama	JK	Status kepegawaian	Jenis PTK
1.	Muhammad Rus'an, S.Pd	L	PNS	Kepala sekolah
2.	Sukarni, S.Pd	P	PNS	Guru kelas
3.	Humaedah Yusuf, S.Ag	P	PNS	Guru kelas
4.	Muhammad Ridwan, S.Pdi	L	PNS	Guru mapel

5.	Suzi Alham, S.Sos	P	PNS	Guru kelas
6.	Risma, S.Pd	P	PNS	Guru kelas
7.	Suarni, S.Pd	P	PNS	Guru kelas
8.	Erna Pujiastuti, S.Pd	P	PNS	Guru kelas
9.	Arie Satrio Syam, S.Pd	L	PNS	Guru maple
10.	Iftitahurrahmah	P	Honor	Perpustakaan
11.	Andi Muchlis	L	Honor	Satpam

Sumber: Tata Usaha SD Muhammadiyah 1 Bontoala (2022)

#### 4. Deskripsi Data Penelitian

##### a. Deskripsi Variabel

Variabel X dalam penelitian merupakan *bullying* verbal dan prestasi belajar sebagai variabel Y dan untuk mengetahui hubungan yang peneliti buat dalam survei dengan mengambil data melalui angket dengan jumlah poin angket 18 item untuk variabel X sedangkan untuk variabel Y yaitu 14 item pada kelas IV dengan jumlah murid 25 orang. Untuk mengetahui validasi dari suatu instrument peneliti menggunakan rumus metode pearson products moment sehingga memperoleh hasil yang valid dari setiap poin pertanyaan pada variabel X ini terdapat 18 poin pernyataan dan variabel Y 14 pernyataan, sebelum menentukan valid atau tidaknya poin pernyataan tersebut terlebih dahulu peneliti menentukan sebagai patokan . Setelah itu dapat diketahui  $r_{tabel} (<)$  atau  $(>)$  dari  $r_{hitung}$ .

## b. Deskripsi Data Angket

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pembagian angket pada 25 murid akan diberikan skor terhadap alternatif jawaban sangat sesuai diberi skor 4, jawaban sesuai diberi skor 3, jawaban tidak sesuai diberi skor 2 dan jawaban sangat tidak sesuai diberi skor 1 sehingga peneliti akan lebih mudah dalam mengolah data. Adapun data yang diperoleh dari setiap poin-poin angket dapat diketahui pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Angket Penelitian *Bullying* Verbal**

No.	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	20	0	1	4
2.	20	1	1	3
3.	18	3	3	1
4.	12	4	6	3
5.	17	2	1	5
6.	20	1	1	3
7.	21	3	0	1
8.	14	4	4	3
9.	19	3	2	1
10.	11	3	3	8
11.	16	3	2	4
12.	16	2	2	5
13.	11	6	5	3
14.	12	5	3	5
15.	15	4	6	0
16.	13	7	0	5
17.	20	0	3	2
18.	18	2	2	3

Sumber: Angket Penelitian *Bullying* Verbal

Dari data diatas maka dapat diubah menjadi seperti teknik pemberian skor yang dijelaskan sebelum tabel diatas pada pilihan sangat sesuai sebanyak 293 poin, pilihan sesuai sebanyak 53 poin, pilihan tidak sesuai sebanyak 45 poin dan pilihan sangat tidak sesuai sebanyak 59 poin dengan jumla total 450. Dengan cara yang sama juga diterapkan pada angket prestasi belajar dengan

perolehan datanya sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Angket Penelitian Prestasi Belajar**

No.	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	23	0	2	0
2.	15	3	5	2
3.	20	0	4	1
4.	18	4	2	1
5.	13	6	1	5
6.	16	4	2	3
7.	15	3	2	5
8.	19	2	0	4
9.	20	3	2	0
10.	16	2	2	5
11.	18	0	3	4
12.	12	6	5	2
13.	15	5	3	2
14.	20	0	2	3

Sumber: Angket Penelitian Prestasi Belajar

Dari data diatas juga dapat diubah seperti teknik pemberian skor pada angket penelitian *bullying* verbal diatas sehingga di peroleh hasil sangat sesuai sebanyak 250 poin, sesuai sebanyak 38 poin, tidak sesuai sebanyak 35 poin dan sangat tidak sesuai sebanyak 37 dengan jumlah total 360. Dari data yang diperoleh pada angket prestasi belajar dan *bullying* verbal dan prestasi belajar kemudia peneliti menentukan kelas interval.

Menurut Sudjana ( 2017 : 249) dengan rentang = nilai tertinggi – nilai terendah, banyak kelas interval, sehingga panjang kelas interval dapat diketahui setelah mengetahui panjang kelas interval peneliti akan menentukan persentase vasiabel. Kemudian menentukan frekuensi, jumlah subjek penelitian dan persentase. Setelah itu menentukan analisis korelasional pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus statistic regresi linier sederhana dan teknik ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan variabel Y

dengan persamaan linier .

### c. Pengujian Hipotesis Penelitian

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan *bullying* verbal dengan prestasi belajar murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu korelasi *product-moment*, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2] [(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}$$

X sebagai data variabel *bullying* verbal dan Y sebagai data variabel prestasi belajar. Norma yang berlaku dalam analisis korelasi dapat dilihat pada tabel *correlation* pada nilai *Sig.* jika nilai probabilitas  $\leq 5\%$  maka hubungan kedua variabel signifikan. Sebaliknya jika nilai probabilitas  $\geq 5\%$  maka menunjukkan tidak ada hubungan antara kedua variabel. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 5. Analisis Data dan Hasil Penelitian

### a. Uji Validasi Instrumen

Menurut Sugiyono (2017 : 125) validasi menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang terkait dengan hubungan antara *bullying* verbal dengan prestasi belajar diperoleh dengan membagikan angket kepada murid kelas IV sebanyak 25 murid. Angket penelitian yang didalamnya terdapat 18 item untuk *bullying* verbal dan 15 item untuk prestasi belajar. Pembahasan hasil uji validasi instrumen dari kedua variabel.

Untuk mencari nilai korelasinya penulis menggunakan rumus metode *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{[(n \sum X^2) - (\sum X^2)][(n \sum Y^2) - (\sum Y^2)]}$$

Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil uji validasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validasi Instrumen *Bullying* Verbal**

No.	r table	r hitung	Keterangan
1.	0,336	1	Valid
2.	0,336	0,439	Valid
3.	0,336	0,370	Valid
4.	0,336	0,998	Valid
5.	0,336	0,996	Valid
6.	0,336	0,981	Valid
7.	0,336	0,378	Valid
8.	0,336	0,507	Valid
9.	0,336	0,503	Valid
10.	0,336	0,964	Valid
11.	0,336	0,924	Valid
12.	0,336	0,448	Valid
13.	0,336	0,911	Valid
14.	0,336	0,441	Valid
15.	0,336	0,378	Valid
16.	0,336	0,962	Valid
17.	0,336	0,972	Valid
18.	0,336	0,987	Valid

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut dinyatakan bahwa variabel *bullying* verbal yang terdiri dari 18 pertanyaan yang valid. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,336).

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validasi Instrumen Prestasi Belajar**

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0,336	1	Valid
2.	0,336	0,400	Valid

3.	0,336	0,410	Valid
4.	0,336	0,368	Valid
5.	0,336	0,378	Valid
6.	0,336	0,921	Valid
7.	0,336	0,421	Valid
8.	0,336	0,527	Valid
9.	0,336	0,974	Valid
10.	0,336	0,973	Valid
11.	0,336	0,368	Valid
12.	0,336	0,373	Valid
13.	0,336	0,944	Valid
14.	0,336	0,627	Valid

Sumber: SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut dinyatakan bahwa variabel prestasi belajar yang terdiri dari 14 pertanyaan yang valid tidaknya suatu instrumen dilihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,336).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Jadi untuk mengetahui derajat kestabilan dari pertanyaan tersebut diperlukan uji reliabilitas instrumen. Mencari reliabilitas untuk keseluruhan pertanyaan dengan menggunakan rumus *spearman brown* seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2017 :122) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan:

r = nilai reliabilitas

rb = perbandingan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila

$r_{hitung} > r_{tabel}$  dari, maka instrumen tersebut dikatakan reliable,

sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dari maka instrumen tersebut

dikatakan tidak reliable.

Berdasarkan pengolahan SPSS 25 di peroleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha		N of item
<i>Bullying</i> Verbal	<b>0,913</b>	18
Prstasi Belajar	<b>0,733</b>	14

Sumber : SPSS 25

Koefisien Cronbach's Alpha *bullying* verbal 0,913 sementara koefisien dalam tabel pada taraf signifikan 0,5% adalah 0,336 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien tabel, maka instrument dinyatakan reliable. Koefisien Cronbach's Alpha prestasi belajar 0,733 sementara koefisien dalam tabel pada taraf signifikan 0,5% adalah 0,336 dengan demikian koefisien Cronbach's Alpha lebih besar dari koefisien tabel maka instrumen dinyatakan reliable.

**c. Analisis Deskriptif**

Metode kuantitatif menurut Sugiyono( 2012 : 14) merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan (angket) dengan variabel (X) *bullying* verbal dan variabel (Y) prestasi belajar. Setiap item pada angket tersebut memiliki 4 jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian maka digunakan rentang kriteria penelitian rata-rata. Kriteria penelitian rata-rata tersebut menggunakan interval untuk menentukan panjang kelas interval, maka rumus digunakan menurut yaitu:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{145-33}{7}$$

Keterangan:

$$\text{Rentang} = X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$$

$$\text{Banyak kelas interval} = 6 \text{ Jadi panjang kelas interval} = 43$$

Banyak data = 25

$$\text{Rentang (R)} = 293 - 35 = 258$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas interval} &= 1 + 3.3 \log n \\ &= 1 + 3.3 \log 25 \\ &= 1 + 3.3 (1,39) \\ &= 1 + 4.58 = 5,58 \\ &= 6 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{R}{K} = \frac{258}{6} = 43$$

Dari data *bullying* verbal dan prestasi belajar yang di kumpulkan dari responden sebanyak 25 menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 35 dan skor maksimumnya adalah 293. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang diperoleh adalah  $293-35= 258$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1+3.3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka di peroleh  $k = 1+3.3 \log 25 = 5.58$  dan dibulatkan menjadi 6. Jadi, banyaknya kelas interval yaitu 6. Kemudian panjang interval kelas yaitu  $R/K = 258 : 6 = 43$ .

**Tabel 4.9 Hasil Penyusunan Kelas Interval**

No.	Kelas interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	35-77	50	100%
2.	78-120	0	0%
3.	121-162	0	0%
4.	163-205	0	0%
5.	206-248	0	0%
6.	249-293	0	0%
	Total	50	100%

Dari hasil penyusunan kelas interval terdapat 6 kelas interval 43 panjang kelas interval dengan total frekuensi 50 dan persentase 100% untuk menentukan persentase variabel dan jumlah perbandingan skor masing-masing variabel *bullying* verbal dan prestasi belajar dapat diklasifikasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi

N = jumlah subjek penelitian

P = persentase

**Tabel 4.10 Persentase Hasil Angket *Bullying* Verbal**

No	Sangat sesuai	Persentase (%)	Sesuai	Persentase (%)	Tidak sesuai	Persentase (%)	Sangat tidak sesuai	Persentase (%)
1.	20	80%	0	0%	1	4%	4	16%
2.	20	80%	1	4%	1	4%	3	12%
3.	18	72%	3	12%	3	12%	1	4%
4.	12	48%	4	16%	6	24%	3	12%
5.	17	68%	2	8%	1	4%	5	20%
6.	20	80%	1	4%	1	4%	3	12%
7.	21	84%	3	12%	0	0%	1	4%

8.	14	56%	4	16%	4	16%	3	12%
9.	19	76%	3	12%	2	8%	1	4%
10.	11	44%	3	12%	3	12%	8	32%
11.	16	64%	3	12%	2	8%	4	16%
12.	16	64%	2	8%	2	8%	5	20%
13.	11	44%	6	24%	5	20%	3	12%
14.	12	48%	5	20%	3	12%	5	20%
15.	15	60%	4	16%	6	24%	0	0%
16.	13	52%	7	28%	0	0%	5	20%
17.	20	80%	0	0%	3	12%	2	8%
18.	18	72%	2	4%	2	8%	3	12%

Tabel tersebut merupakan persentase dari hasil angket *bullying* verbal pada setiap pilihan memiliki hasil persentase yang berbeda-beda yaitu pada pilihan sangat sesuai memiliki poin 293 dengan skor total persentase 1.172%, sesuai memiliki poin 53 dengan skor total persentase 204%, tidak sesuai memiliki poin 45 dengan skor total persentase 180% dan sangat tidak sesuai memiliki poin 59 dengan skor total persentase 249%.

**Tabel 4.11 Persentase Hasil Angket Prestasi Belajar**

No	Sangat sesuai	Persentase (%)	Sesuai	Persentase (%)	Tidak sesuai	Persentase (%)	Sangat tidak sesuai	Persentase (%)
1.	23	92%	0	0%	2	8%	0	0%
2.	15	60%	3	12%	5	20%	2	8%
3.	20	80%	0	0%	4	16%	1	4%
4.	18	72%	4	16%	2	8%	1	4%
5.	13	52%	6	24%	1	4%	5	20%
6.	16	64%	4	16%	2	8%	3	12%
7.	15	60%	3	12%	2	8%	5	20%
8.	19	76%	2	8%	0	0%	4	16%
9.	20	80%	3	12%	2	8%	0	0%
10.	16	64%	2	8%	2	8%	5	20%
11.	18	72%	0	0%	3	12%	4	16%
12.	12	48%	6	24%	5	20%	2	8%
13.	15	60%	5	20%	3	12%	2	8%
14.	20	80%	0	0%	2	8%	3	12%

Tabel tersebut merupakan persentase dari hasil prestasi belajar pada setiap pilihan memiliki hasil persentase yang berbeda-beda yaitu pada pilihan

sangat sesuai memiliki poin 250 dengan skor total persentase 240%, sesuai memiliki poin 38 dengan skor total persentase 38%, tidak sesuai memiliki poin 35 dengan skor total persentase 35% dan sangat tidak sesuai memiliki poin 37 dengan skor total persentase 42%.

#### d. Analisis Korelasi *Product Moment*

Kuat lemahnya hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini dibuktikan dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* karena dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan skala pengukuran rasio berikut hasil korelasi *bullying* verbal dan prestasi belajar.

**Tabel 4.12 Korelasi Product Moment**

No.	Nama Murid	<i>Bullying</i> verbal (X)	Prestasi Belajar (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1.	Afika	62	46	3.844	2.116	2.852
2.	Alya	65	57	4.225	3.249	3.705
3.	Andika	65	46	4.225	2.116	2.990
4.	Aqila Dwi	48	46	2.304	2.116	2.208
5.	Aulia Azzahra	41	45	1.681	2.205	1.845
6.	Biangka Putri	65	51	4.225	2.601	3.315
7.	Faradillah Sari	47	45	2.209	2.025	2.115
8.	Muh Afdal	69	47	4.761	2.209	3.243
9.	Muh Faiz	55	56	3.025	3.136	3.080
10.	Muh Ikhsan	30	45	900	2.025	1.350
11.	Muh Ramadan	69	52	4.761	2.704	3.588
12.	Muh Rizky	72	54	5.184	2.916	3.888
13.	Muh Imbron	69	53	4.761	2.809	3.657
14.	Muh Syawal	70	55	4.900	3.025	3.850
15.	Muh Tirto Aji	61	53	3.721	2.809	3.233
16.	Musyaqiyah	54	51	2.916	2.601	2.754
17.	Nada Asyila	40	48	1.600	2.304	1.920
18.	Nasrul	44	56	1.936	3.136	2.464
19.	Nur Alika	45	39	2.025	1.521	1.755
20.	Pradina	66	52	4.356	2.704	3.432
21.	Ruslan	51	44	2.601	1.936	2.244
22.	Sahrah Pratiwi	44	33	1.936	1.089	1.452

23.	Andhyza	56	48	3.136	2.304	2.688
24.	Muh Alfiansya	68	49	4.624	2.401	3.332
25	Al Hapsi	33	53	1.089	2.809	1.749
Total		1.389	1.224	80.945	60.686	68.709

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai-nilai:

$$\sum X = 1.389$$

$$\sum Y = 1.224$$

$$\sum X^2 = 80.945$$

$$\sum Y^2 = 60.686$$

$$\sum xy = 68.709$$

$$N = 25$$

#### e. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan antara tindakan *bullying* verbal dengan prestasi belajar pada murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{[(n \sum x^2) - (\sum x)^2] [(n \sum y^2) - (\sum y)^2]}$$

$$r_{xy} = \frac{25 (68.709) - (1.389)(1.224)}{\sqrt{[25(80.945) - (1.389)^2] [25(60.686) - (1.224)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.700.136 - 1.717.725}{\sqrt{[2.023.652 - 1.929.321][1.517.150 - 1.547.536]}}$$

$$r_{xy} = \frac{17.589}{\sqrt{(94.304)(30.386)}}$$

$$= 0,519$$

Jadi dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa H1 diterima sebab  $r_{hitung} 0,519 > r_{tabel} 0,336$  dengan signifikan 0,05. Jika dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi maka tingkat hubungannya berada pada skala sedang.

## B. Pembahasan Data Penelitian

Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tindakan *bullying* verbal dengan prestasi belajar pada anak SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar. Hasil penelitian yang menunjukkan terdapat hubungan dengan kedua variabel tersebut berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Maka terdapat hubungan antara tindakan *bullying* verbal dengan prestasi belajar pada anak SD Muhammadiyah 1 Bontoala. Penerimaan dari hipotesis dapat dilihat pada koefisien korelasi yang bernilai 0,519  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%.

Hubungan antara variabel *bullying* verbal dengan prestasi belajar bernilai positif yaitu 0,519. Nilai positif tersebut dapat diartikan bahwa apabila salah satu variabel memiliki skor tinggi, maka variabel yang lain akan memiliki skor yang rendah. Penelitian ini menunjukkan murid yang memiliki skor prestasi belajar yang rendah dan skor *bullying* verbal tinggi. Murid yang mengalami *bullying* verbal rendah dan skor prestasi belajar tinggi.

Hasil dari tabulasi variabel *bullying* verbal dengan skala *bullying* verbal yang terdiri 18 item. Skor terendah untuk setiap skala *bullying* adalah 1 dan untuk skor tertinggi adalah 4. Diketahui skor total maksimum adalah 293 dan skor minimum adalah 45 rata-rata dari skala *bullying* verbal adalah 293 +

$45 = 338$  hasil penjumlahan maksimum dan minimum  $338 : 2 = 169$  maka didapatlah mean dari *bullying* verbal adalah 169. Sedangkan hasil dari tabulasi variabel prestasi belajar dengan skala prestasi belajar yang terdiri dari 14 item. Tata rata dari skala prestasi belajar adalah  $250 - 35 = 215$  hasil penjumlahan dari skala maksimum dengan minimum  $215 : 2 = 107,5$ . Maka didapatlah mean dari prestasi belajar adalah 107,5.

*Bullying* verbal merupakan kekerasan yang dapat di dengar oleh panca indra seperti telinga. *Bullying* verbal yang kerap diterima oleh murid ialah memberikan nama panggilan dengan menggunakan nama orang tuanya, ejekan seperti mengejek bentuk fisik dan warna kulit serta mempermalukan di depan umum seperti mengatakan nilainya rendah di depan teman-temannya. Akibat dari *bullying* verbal yang diterima yaitu mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar, marah-marah, menangis dan mudah tersinggung.

Akibat yang dirasakan oleh murid korban *bullying* verbal relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh Ariani. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2008) menyebutkan bahwa *bullying* mengakibatkan korban menjadi terganggu dalam berkonsentrasi saat belajar di sekolah. Akibat dari *bullying* verbal juga berdampak kepada Ramadhan yang mengalami tindakan *bullying* dari teman-temannya. Ramadhan yang sering mengalami tindakan *bullying* menyebutkan bahwa akibat yang sering dirasakan ialah Ramadhan menurunnya minat belajar sehingga prestasi Ramadhan menurun. Akibat dari tindakan *bullying* yang terjadi pada korban *bullying* bagi guru ialah hal yang wajar dan tidak berakibat fatal sehingga tindakan *bullying* tetap terjadi. Anggapan tersebut berakibat pada guru sekedar memberikan nasihat pada murid yang mengalami

*bullying* pada teman-temannya tanpa menindak lanjuti *bullying* maupun korban *bullying*.

Jadi peran wali kelas dalam menghadapi perilaku *bullying* dengan membimbing, memotivasi atau banyak memberikan nasihat-nasihat dan mengarahkan serta membina agar murid mengetahui bahwa tindakan *bullying* itu tidaklah benar. Hal tersebut akan membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap murid, nilai-nilai yang boleh atau tidak dilakukan, dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekitar agar tidak terjadi penyimpangan seperti kekerasan. Kemudian upaya yang dilakukan wali kelas dalam mencegah dan mengatasi perilaku *bullying* dengan adanya pengontrolan dan pengawasan murid di dalam maupun diluar kelas. Pengontrolan kelas merupakan suatu hal yang tidak kalah penting. Dalam pengontrolan tersebut wali kelas dapat mengetahui murid dengan melakukan perilaku *bullying* dan agar dapat mencegah terjadinya perilaku *bullying* di dalam suatu kelas. Kemudian dengan adanya pencegahan secara dini yaitu memberikan penjelasan dan sosialisasi kepada murid dengan menasihati yang tidak boleh dilakukan terhadap teman sendiri. Penerapan pembelajaran ramah tamah dan penanaman nilai moral kepada murid, wali kelas dapat mencegah adanya perilaku *bullying* yang dapat terjadi.

Ramadhan merupakan contoh murid yang menjadi korban *bullying* verbal yang berakibat dia belum bisa membaca Ramadhan mengatakan bahwa dia malu ketika ditanya soal teman-temannya yang suka mengejek penelitian menunjukkan Ramadhan yang mengalami *bullying* yang tinggi mendapatkan skor prestasi belajar yang rendah akan tetapi kedua variabel tersebut belum

tentu saling mempengaruhi prestasi belajar Ramadhan yang rendah belum tentu disebabkan karena *bullying* verbal yang Ramadhan terima beberapa faktor diantaranya tipe pengasuhan orang tua, lingkungan sebaya serta peran teman sebaya. *Bullying* verbal yang dilakukan oleh teman-teman Ramadhan bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajarnya rendah. Pada perhitungan statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa apabila variabel 1 memiliki skor yang tinggi, maka variabel yang lain akan rendah. Penelitian ini terjadi juga pada murid yang memiliki prestasi belajar tinggi dan *bullying* verbalnya rendah.

Prestasi belajar tinggi yang dimiliki juga dapat menghindarkan seseorang dari *bullying* verbal. Kemampuan Nasrul dalam menjalin hubungan atau relasi dengan teman-temannya yang baik membuat Nasrul jarang mendapatkan *bullying* verbal. Nasrul menyatakan bahwa “ Jika teman saya bertanya mengenai pembelajaran yang belum teman saya mengerti atau pahami maka saya akan menolongnya dan menjelaskan sampai teman saya mengerti mengenai pembelajaran yang teman saya tanyakan” . dari pernyataan tersebut empati yang ditunjukkan Nasrul membuat dia memiliki banyak teman yang membuatnya disukai oleh banyak teman-temannya sehingga teman-temannya jarang melakukan *bullying* verbal terhadap dirinya.

Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa *bullying* verbal memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Hubungan dari kedua variabel tersebut berarti saling mempengaruhi karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akan tetapi prestasi belajar yang tinggi dapat memperkecil kemungkinan seseorang untuk mendapatkan *bullying*

verbal. ketika seseorang memiliki prestasi belajar yang tinggi dan mendapatkan *bullying* verbal maka ia dapat menggunakan kemampuannya untuk mengubah *bullying* verbal sebagai motivasi.

Murid yang mendapatkan *bullying* verbal dan memiliki motivasi yang kuat maka ia tidak akan terpengaruh dengan *bullying* tersebut. Murid tersebut akan menjadikan *bullying* sebagai penyemangat agar dapat mencapai cita-cita yang diinginkan seperti yang terjadi pada Rizky dan Syawal. Rizky dan Syawal sesekali mendapatkan *bullying* verbal akan tetapi Rizky dan Syawal tetap percaya diri dan terus berusaha untuk memperbaiki diri.

Peran wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar murid yaitu dengan membina, memberikan pelatihan, hingga murid dapat menjadi lebih baik, menciptakan ruang kelas yang nyaman, memberikan reward pada murid yang berprestasi. Peran wali kelas dalam meningkatkan pengaturan diri yaitu dengan cara guru memberikan kreatifitas murid melalui permainan karena pada dasarnya permainan dapat membuat murid menjadi lebih kreatif. Peran wali kelas dalam memberikan empati, wali kelas selalu memberikan nasihat dan pengertian kepada murid untuk selalu berbuat baik kepada orang lain wali kelas berperan dalam keterampilan murid yang dilakukan dengan perilaku dan kebiasaan sehari-hari dilingkungan sekolah. Selain itu wali kelas juga memberikan bimbingan dan pengarahan serta memberi contoh yang baik pada muridnya. Sehingga kesan, pesan yang dilihat dan disampaikan wali kelas dapat dicontoh dan ditiru oleh murid.

Proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting. Sering terjadi murid yang kurang berprestasi bukan disebabkan

kemampuannya yang kurang, tetapi disebabkan tidak adanya motivasi untuk belajar. Murid yang berprestasi rendah belum disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi disebabkan tidak ada dorongan motivasi dalam dirinya. Oleh sebab itu, wali kelas dituntut kreatif membangkitkan motivasi belajar murid karena pada hakikatnya aktivitas belajar yang berhubungan dengan keadaan mental seseorang. Apabila murid belum siap menerima pelajaran yang akan disampaikan, maka dapat dipastikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan tersebut akan berjalan dengan sia-sia dan tanpa makna.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar dapat menarik kesimpulan yaitu *bullying* verbal mempunyai hubungan dengan prestasi belajar setelah hasil yang diperoleh  $r_{hitung} = 0,519$   $r_{tabel} = 0,336$ , maka diperoleh jika  $r_{hitung}$  atau  $0,519 > 0,336$ . Hal ini berarti ada hubungan yang signifikan antara hubungan *bullying* verbal dengan prestasi belajar murid SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar.

Akibat perilaku *bullying* pada korban yaitu merasa malas untuk pergi ke sekolah, mengganggu konsentrasi belajar di kelas dan mempengaruhi nilai akademik di kelas. *Bullying* verbal yang sering dialami oleh murid ialah pemberian nama panggilan seperti memanggil dengan nama orang tuanya, mempermalukan didepan umum seperti mengatakan nilainya rendah di depan teman-temannya, serta mengejek seperti ejekan sesuai bentuk fisik dan warna kulit. Prestasi belajar yang muncul pada murid ialah menurunnya nilai prestasi belajar dan membutuhkan motivasi yang kuat.

#### B. Saran

Sesudah peneliti menyelesaikan, membahas dan menarik ketetapan dari penelitian. Peneliti memberikan saran, yakni:

1. Bagi pihak sekolah, agar sikap terhadap *bullying* tidak semakin meningkat di lingkungan sekolah, maka lebih baik jika menambah kegiatan

ekstrakurikuler. Misalnya, seperti tartil Al- Qur'an dan pramuka yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

2. Bagi guru, mengajarkan akhlak bagi para murid agar lebih mampu dalam mengendalikan diri seperti tidak berbicara kasar pada teman-temannya walaupun hal tersebut bersifat candaan karena jika terjadi kebiasaan akan sulit dihilangkan.
3. Bagi murid, meningkatkan pengetahuan tentang *bullying* bahwa *bullying* itu bukan hanya penyerangan fisik, tetapi juga secara lisan seperti mengejek sehingga dengan pengetahuan yang dimiliki murid dapat mengendalikan dan mengontrol diri dengan baik dari perilaku *bullying* agar terwujud hubungan yang harmonis dalam pergaulan.
4. Bagi peneliti yang akan datang jika tertarik dengan topik masalah ini, disarankan untuk mengaitkan variabel *bullying* dengan faktor-faktor yang lain agar mendapat hasil yang lebih bermanfaat bagi peneliti terkait dengan *bullying*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, G. 2013. *Mental Imagery Lingkungan Sosial yang Baru pada Korban Bullying*. *Journal Psikologi*, 1 (1), 23-27.
- Al- Raqqad H. A dkk. 2017. *The Impact Of School Bullying On Students' Academic Achievement From Teacher Point Of View*. *Education Studies*.
- Alifatus Zakiyah. 2019. *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tulungagung*. (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan)
- Alwi. S. 2021. *Perilaku Bullying di Kalangan Santri Daya Terpadu Kota Lhokseumawe*. Medan: Cv Pusdikrat Mitra Jaya.
- Anriani, F, R. 2008. *Studi Kasus: persepsi Korban Bullying Terhadap Fenomena Bullying yang Terjadi di Sekolah*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Sana Dharma.
- Asri Awalia.2021. *Bimbingan Konseling*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Dwipayanti, Indriwati. 2014. *Hubungan Antara Tindakan Bullying dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying Pada Tingkat Sekolah Dasar*. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol 1. (2) 251-160.
- Ismail, T. 2019. *Pentingnya Peran Guru kelas Dalam Mengatasi Perilaku Bullying*. *Jurnal PGSD*, Vol.1 (1), Hlm 287-288.
- Kartikosari, R & Setyawan, I. 2018. *Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Intensi Perundungan pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*. H Isriawati Semarang. Vol. 7 No. 2.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, TB Indonesia*. Jakarta : Kementrian Kesehatan.
- Marela, G., Wahab, A., & Marchira, C. R. 2017. *Verbal Bullying can cause depression in high school adolescents in Yogyakarta city*. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, 33 (1), 43-48.
- Muh Kadir, *Skripsi Fenomena Bullying dikalangan Peserta Didik (Studi pada MIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai, Sul-Sel,)*, Yogyakarta Tahun Ajaran 2018.
- Muh Zaeful R. 2019. *Prestasi Belajar*; Malang. Literasi Nusantara Perum Paradiso Kav A1 Junrejo-Batu
- Putri A & Santoso A. 2012. *Presepsi Orang Tua Tentang Kekerasan Verbal*

- pada Anak*. Jurnal Nursing Studies. Volume: 1 Nomor 1. Hlm 22-29.
- Riswanto, Ari, Sri A. 2017. *Learning Motivation and Student Achievement Description Analysis and Relationship Both*, Couns-Edu, 2 (1): 42-47.
- Rosyid, Zaiful, Mustajab, Abdullah A. 2019. *Prestasi Belajar, Literasi Nusantara Abadi*, CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sari H. N, Dkk, 2015. *Pelatihan Meningkatkan Empati Melalui Psikoedukasi Kepada Pelaku Bullying Sebagai Upaya Untuk Mengurangi Bullying di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Magister Psikologi Profesi, Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran, 1-16.
- SMP. Islam. 2020. *Parade Karya Ilmiah: Antologi Artikel Ilmiah: Jawa Timur*. Caremedia Communication.
- Suardi M. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, CV Budi Utama, Sleman.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutia. 2016. *Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar mahasiswa*. Sidoarjo Nizamia Learning Center
- Susi dkk. 2022. *Titik Balik Bangkit Dari Bullying*. Jakarta Selatan: Rmumah Media.
- Mandiri, Juang. A. 2017. *Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying*. Jurnal PGSD, Vol.1 (1), Hlm 3.
- Wibowo, A. P. S. 2019. *Penerapan Hukum Pidana dalam Penanganan Bullying di Sekolah*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Widya A. S. 2020. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*. Diterbitkan Guepedia.
- Wulandari, Wangi. 2017. *Karakteristik Pelaku dan Korban Bullying Pada Siswa di SMP Negeri 11 Surabaya*. Jurnal BK Unesa 7 (2).
- Y. Aeni Nasution dkk. 2022. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Di Era 4.0*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlan Indonesia
- Zakiyah, Ela Zain, dkk. 2017. *Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam melakukan Bullying*. Jurnal Penelitian dan PMM Vol 4, No 2



**Lampiran 1:**

**Angket *Bullying* Verbal**

## A. Identitas Murid

Nama : *Rafika Rahmawati*Jenis kelamin : *Perempuan*Kelas : *10 4*

## B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
- Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
- Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
- Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.

6. Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih

7. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

## C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman yang menyakiti saya.	✓			
2.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman-teman, namun saya merasa biasa saja.	✓			
3.	Teman bersikap sopan kepada saya.			✓	
4.	Saya mempunyai nama panggilan yang menyinggung saya.	✓			
5.	Teman-teman memanggil saya dengan nama panggilan yang membuat saya malu.	✓			
6.	Saya nyaman dengan nama panggilan yang teman-teman saya berikan.			✓	
7.	Teman-teman memanggil sesuai dengan nama saya.	✓			
8.	Saya mendapatkan ejekan dari teman-teman karena mereka jengkel.	✓			
9.	Sesekali teman saya mengejek saya.	✓			
10.	Saya merasa bahwa semua teman mengejek sebagai tanda menyayangi.				✓
11.	Saya setiap hari mendapatkan ejekan dari teman-teman.	✓			
12.	Saya merasa dihina secara terus menerus oleh teman.	✓			
13.	Saya mendapatkan nama panggilan yang membuat malu dari orang yang badannya lebih besar daripada saya.	✓			
14.	Saya mendapatkan ejekan dari orang yang menurut saya memiliki prestasi lebih rendah daripada saya.			✓	
15.	Dibandingkan teman saya yang suka mengejek, fisik saya lebih kuat daripada mereka.	✓			
16.	Saya diejek oleh teman-teman karena nilai mereka lebih baik dari saya.	✓			
17.	Saya mendapatkan ejekan dari teman yang badannya lebih kecil dari saya.	✓			
18.	Saya mendapat nama panggilan yang membuat saya malu dari kakak kelas saya.			✓	

## A. Identitas Murid :

Nama : Nada ASYIKA Zuliyanti

Jenis kelamin : Perempuan

Kelas : IV (Empat)

## B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
- Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
- Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
- Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.
- Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih
- Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

## C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman yang menyakiti saya.				✓
2.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman-teman, namun saya merasa biasa saja.	✓			
3.	Teman bersikap sopan kepada saya.			✓	
4.	Saya mempunyai nama panggilan yang menyinggung saya.				✓
5.	Teman-teman memanggil saya dengan nama panggilan yang membuat saya malu.				✓
6.	Saya nyaman dengan nama panggilan yang teman-teman saya berikan.	✓			
7.	Teman-teman memanggil sesuai dengan nama saya.	✓			
8.	Saya mendapatkan ejekan dari teman-teman karena mereka jengkel.	✓			
9.	Sesekali teman saya mengejek saya.	✓			
10.	Saya merasa bahwa semua teman mengejek sebagai tanda menyayangi.		✓		
11.	Saya setiap hari mendapatkan ejekan dari teman-teman.				✓
12.	Saya merasa dihina secara terus menerus oleh teman.				✓
13.	Saya mendapatkan nama panggilan yang membuat malu dari orang yang badannya lebih besar daripada saya.				✓
14.	Saya mendapatkan ejekan dari orang yang menurut saya memiliki prestasi lebih rendah daripada saya.			✓	
15.	Dibandingkan teman saya yang suka mengejek, fisik saya lebih kuat daripada mereka.	✓			
16.	Saya diejek oleh teman-teman karena nilai mereka lebih baik dari saya.				✓
17.	Saya mendapatkan ejekan dari teman yang badannya lebih kecil dari saya.			✓	
18.	Saya mendapat nama panggilan yang membuat saya malu dari kakak kelas saya.	✓			

## A. Identitas Murid

Nama : MUH TIRTO AJI

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Kelas 10

## B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
4. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
5. Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.
6. Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih
7. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:  
 SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai

## C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman yang menyakitkan saya.	✓			
2.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman-teman, namun saya merasa biasa saja.	✓			
3.	Teman bersikap sopan kepada saya.	✓			
4.	Saya mempunyai nama panggilan yang menyinggung saya.			✓	
5.	Teman-teman memanggil saya dengan nama panggilan yang membuat saya malu.	✓			
6.	Saya nyaman dengan nama panggilan yang teman-teman saya berikan.	✓			
7.	Teman-teman memanggil sesuai dengan nama saya.	✓			
8.	Saya mendapatkan ejekan dari teman-teman karena mereka jengkel.	✓			
9.	Sesekali teman saya mengejek saya.	✓			
10.	Saya merasa bahwa semua teman mengejek sebagai tanda menyayangi.				✓
11.	Saya setiap hari mendapatkan ejekan dari teman-teman.		✓		
12.	Saya merasa dihina secara terus menerus oleh teman.		✓		
13.	Saya mendapatkan nama panggilan yang membuat malu dari orang yang badannya lebih besar daripada saya.		✓		
14.	Saya mendapatkan ejekan dari orang yang menurut saya memiliki prestasi lebih rendah daripada saya.		✓		
15.	Dibandingkan teman saya yang suka mengejek, fisik saya lebih kuat daripada mereka.	✓			
16.	Saya diejek oleh teman-teman karena nilai mereka lebih baik dari saya.	✓			
17.	Saya mendapatkan ejekan dari teman yang badannya lebih kecil dari saya.	✓			
18.	Saya mendapat nama panggilan yang membuat saya malu dari kakak kelas saya.				✓

## A. Identitas Murid

Nama: RUSLAN  
 Jenis kelamin: Laki-laki  
 Kelas: V

## B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
4. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
5. Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.
6. Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih
7. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:  
 SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai

## C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman yang menyakiti saya.	✓			
2.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman-teman, namun saya merasa biasa saja.	✓			
3.	Teman bersikap sopan kepada saya.	✓			
4.	Saya mempunyai nama panggilan yang menyinggung saya.			✓	
5.	Teman-teman memanggil saya dengan nama panggilan yang membuat saya malu.	✓			
6.	Saya nyaman dengan nama panggilan yang teman-teman saya berikan.	✓			
7.	Teman-teman memanggil sesuai dengan nama saya.	✓			
8.	Saya mendapatkan ejekan dari teman-teman karena mereka jengkel.			✓	
9.	Sesekali teman saya mengejek saya.		✓		
10.	Saya merasa bahwa semua teman mengejek sebagai tanda menyayangi.				✓
11.	Saya setiap hari mendapatkan ejekan dari teman-teman.		✓		
12.	Saya merasa dihina secara terus menerus oleh teman.				
13.	Saya mendapatkan nama panggilan yang membuat malu dari orang yang badannya lebih besar daripada saya.			✓	
14.	Saya mendapatkan ejekan dari orang yang menurut saya memiliki prestasi lebih rendah daripada saya.		✓		
15.	Dibandingkan teman saya yang suka mengejek, fisik saya lebih kuat daripada mereka.		✓		
16.	Saya diejek oleh teman-teman karena nilai mereka lebih baik dari saya.		✓		
17.	Saya mendapatkan ejekan dari teman yang badannya lebih kecil dari saya.			✓	
18.	Saya mendapat nama panggilan yang membuat saya malu dari kakak kelas saya.		✓		

## A. Identitas Murid

Nama : ANIYA ARUKHA

Jenis kelamin : PEREMPUAN

Kelas : V

## B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
4. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
5. Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.
6. Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih
7. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:  
 SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai

## C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman yang menyakiti saya.		✓		✓
2.	Saya pernah mendapatkan ejekan dari teman-teman, namun saya merasa biasa saja.		✓		
3.	Teman bersikap sopan kepada saya.	✓			
4.	Saya mempunyai nama panggilan yang menyinggung saya.			✓	
5.	Teman-teman memanggil saya dengan nama panggilan yang membuat saya malu.				✓
6.	Saya nyaman dengan nama panggilan yang teman-teman saya berikan.	✓			
7.	Teman-teman memanggil sesuai dengan nama saya.		✓		
8.	Saya mendapatkan ejekan dari teman-teman karena mereka jengkel.			✓	
9.	Sesekali teman saya mengejek saya.			✓	
10.	Saya merasa bahwa semua teman mengejek sebagai tanda menyayangi.	✓			
11.	Saya setiap hari mendapatkan ejekan dari teman-teman.			✓	
12.	Saya merasa dihina secara terus menerus oleh teman.				✓
13.	Saya mendapatkan nama panggilan yang membuat malu dari orang yang badannya lebih besar daripada saya.				✓
14.	Saya mendapatkan ejekan dari orang yang menurut saya memiliki prestasi lebih rendah daripada saya.		✓		
15.	Dibandingkan teman saya yang suka mengejek, fisik saya lebih kuat daripada mereka.		✓		
16.	Saya diejek oleh teman-teman karena nilai mereka lebih baik dari saya.		✓		
17.	Saya mendapatkan ejekan dari teman yang badannya lebih kecil dari saya.				✓
18.	Saya mendapat nama panggilan yang membuat saya malu dari kakak kelas saya.				✓



**Lampiran 2:**

**Angket Prestasi Belajar**

## A. Identitas Murid

Nama : Rizki

Jenis kelamin : Perempuan

Kelas : IV

## B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
4. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
5. Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.
6. Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih
7. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:  
 SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai

## C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?		✓		✓
2.	Apakah anda senang setiap mendapat tugas dari guru?	✓			
3.	Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat belajar?	✓			
4.	Apakah anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan guru memberikan kesempatan bertanya?	✓			
5.	Selama pelajaran berlangsung, apakah anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru?	✓			
6.	Apakah anda selalu siap menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang telah disampaikan?	✓			
7.	Apakah anda selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan kepada guru?	✓			
8.	Apakah cara guru menyampaikan pelajaran menarik perhatian?	✓			
9.	Selama pelajaran berlangsung apakah suasana dikelas menyengkan bagi anda?				✓
10.	Apakah nilai ulangan yang baik dapat membantu kegiatan belajar anda?	✓			
11.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?	✓			
12.	Apakah selalu mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik?				✓
13.	Apakah anda merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada anda karena berhasil dalam belajar?	✓			
14.	Selama pelajaran berlangsung apakah guru selalu menggur anda karena tidak berhasil dalam belajar?				✓

## A. Identitas Murid

Nama : *Atika Rahmatyoti*Jenis kelamin : *Perempuan*Kelas : *IV 4*

## B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
4. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
5. Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.
6. Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih
7. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

## C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?	✓			
2.	Apakah anda senang setiap mendapat tugas dari guru?	✓			
3.	Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih iat belajar?	✓			
4.	Apakah anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan guru memberikan kesempatan bertanya?			✓	
5.	Selama pelajaran berlangsung, apakah anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru?	✓			
6.	Apakah anda selalu siap menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang telah disampaikan?	✓			
7.	Apakah anda selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan kepada guru?	✓			
8.	Apakah cara guru menyampaikan pelajaran menarik perhatian?			✓	
9.	Selama pelajaran berlangsung apakah suasana dikelas menyenangkan bagi anda?			✓	
10.	Apakah nilai ulangan yang baik dapat membantu kegiatan belajar anda?	✓			
11.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?	✓			
12.	Apakah selalu mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik?			✓	
13.	Apakah anda merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada anda karena berhasil dalam belajar?	✓			
14.	Selama pelajaran berlangsung apakah guru setata menegur anda karena tidak berhasil dalam belajar?			✓	

A. Identitas Murid

Nama : MUH TIRTO AJI

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Kelas : IV

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
4. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
5. Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.
6. Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih
7. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:  
SS : Sangat Sesuai  
S : Sesuai  
TS : Tidak Sesuai  
STS : Sangat Tidak Sesuai

C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?	✓			
2.	Apakah anda senang setiap mendapat tugas dari guru?	✓			
3.	Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat belajar?	✓			
4.	Apakah anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan guru memberikan kesempatan bertanya?	✓			
5.	Selama pelajaran berlangsung, apakah anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru?	✓			
6.	Apakah anda selalu siap menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang telah disampaikan?	✓			
7.	Apakah anda selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan kepada guru?	✓			
8.	Apakah cara guru menyampaikan pelajaran menarik perhatian?	✓			
9.	Selama pelajaran berlangsung apakah suasana dikelas menyenangkan bagi anda?	✓			
10.	Apakah nilai ulangan yang baik dapat membantu kegiatan belajar anda?	✓			
11.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?	✓			
12.	Apakah selalu mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik?	✓			
13.	Apakah anda merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada anda karena berhasil dalam belajar?	✓			
14.	Selama pelajaran berlangsung apakah guru selalu menegur anda karena tidak berhasil dalam belajar?				✓

## A. Identitas Murid

Nama : Aulia Azahra  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Kelas : IV

## B. Petunjuk Pengisian

- Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
- Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
- Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
- Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.
- Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih
- Pilihan jawaban yang disediakan adalah:  
 SS : Sangat Sesuai  
 S : Sesuai  
 TS : Tidak Sesuai  
 STS : Sangat Tidak Sesuai

## C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?	✓			
2.	Apakah anda senang setiap mendapat tugas dari guru?	✓			
3.	Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat belajar?	✓			
4.	Apakah anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan guru memberikan kesempatan bertanya?		✓		
5.	Selama pelajaran berlangsung, apakah anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru?		✓		
6.	Apakah anda selalu siap menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang telah disampaikan?		✓		✓
7.	Apakah anda selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan kepada guru?	✓			
8.	Apakah cara guru menyampaikan pelajaran menarik perhatian?		✓		
9.	Selama pelajaran berlangsung apakah suasana dikelas menyenangkan bagi anda?			✓	
10.	Apakah nilai ulangan yang baik dapat membantu kegiatan belajar anda?		✓		
11.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?	✓			
12.	Apakah selalu mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik?		✓		
13.	Apakah anda merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada anda karena berhasil dalam belajar?	✓			
14.	Selama pelajaran berlangsung apakah guru selalu menggur anda karena tidak berhasil dalam belajar?		✓		

## A. Identitas Murid

Nama : Nada Agyla Z.

Jenis kelamin : Perempuan

Kelas : I ✓

## B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan dan pilih jawaban
2. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan diri murid
3. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang murid berikan adalah benar
4. Isilah semua pertanyaan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
5. Semua jawaban dan identitas murid dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak perlu ragu dalam mengisi angket ini dan jawab dengan jujur berdasarkan diri murid.
6. Berika (✓) pada jawaban yang murid pilih
7. Pilihan jawaban yang disediakan adalah:

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

## C. Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?	✓			
2.	Apakah anda senang setiap mendapat tugas dari guru?	✓			
3.	Bila hasil ulangan yang anda peroleh baik, apakah anda lebih giat belajar?	✓			
4.	Apakah anda selalu bertanya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung dan guru memberikan kesempatan bertanya?	✓			
5.	Selama pelajaran berlangsung, apakah anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang belum jelas kepada guru?		✓		
6.	Apakah anda selalu siap menjawab pertanyaan dari guru tentang pelajaran yang telah disampaikan?	✓			
7.	Apakah anda selalu menyelesaikan seluruh tugas yang diberikan kepada guru?	✓			
8.	Apakah cara guru menyampaikan pelajaran menarik perhatian?		✓		
9.	Selama pelajaran berlangsung apakah suasana dikelas menyenangkan bagi anda?			✓	
10.	Apakah nilai ulangan yang baik dapat membantu kegiatan belajar anda?	✓			
11.	Apakah anda tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran?	✓			
12.	Apakah selalu mengikuti pelajaran walaupun cara penyajian yang disampaikan guru kurang menarik?		✓		
13.	Apakah anda merasa senang ketika guru memberikan pujian kepada anda karena berhasil dalam belajar?	✓			
14.	Selama pelajaran berlangsung apakah guru selalu menegur anda karena tidak berhasil dalam belajar?				✓



**Lampiran 3:**  
**Nama Murid Dan Daftar Nilai *bullying* Verbal  
Dan Prestasi Belajar**

**Lampiran Nama Murid Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota****Makassar**

Afika Rahmawati  
Alya Alfatunnisa  
Andika Pratama  
Aqila Dwi Alkhansa  
Auliah Azzahra  
Biangka Putri Kirana  
Faradillah Sari Saputri Z  
Muh Afdal  
Muh Faiz Muh Ikhsan  
Muh Ramadhan  
Muh Rizky  
Muh Imbron  
Muh Syawal  
Muh Tirto Aji  
Musyaqiyah Ramadhani  
Nada Asyila  
Nasrul  
Nur Alika  
Pradina Axelica  
Ruslan  
Sahra Pratiwi  
Andhyza Dhearsa Natasy  
Muh Alfiansyah Saputra  
Al- Habsi



**Lampiran Nilai Angket *Bullying* Verbal dan Prestasi Belajar**

No.	Nama Murid	<i>Bullying</i> Verbal	Prestasi Belajar
1.	Afika Rahmawati	62	46
2.	Alya Alfatunnisa	65	57
3.	Andika Pratama	65	46
4.	Aqila Dwi Alkhansa	48	46
5.	Aulia Azzahra	41	45
6.	Biangka Putri Kirana	65	51
7.	Faradillah Sari Sapuri Z	47	45
8.	Muh Afdal	69	47
9.	Muh Faiz	55	56
10.	Muh Ikhsan	30	45
11.	Muh Ramadhan	69	52
12.	Muh Rizky	72	54
13.	Muh Imbron	69	53
14.	Muh Syawal	70	55
15.	Muh Tirto Aji	61	53
16.	Musyaqiyah Ramadhani	54	51
17.	Nada Asyila	40	48
18.	Nasrul	44	56
19.	Nur Alika	45	39
20.	Pradina Axelica	66	52
21.	Ruslan	51	44
22.	Sahrah Pratiwi	44	33
23.	Andhyza Dhearsa Natasy	56	48
24.	Muh Alfiansyah Saputra	68	49
25.	Al Hapsi	33	53
	Total	1.389	1.224

## Lampiran 4:

# Reabilitas *Bullying* Verbal Dan Prestasi Belajar



## Reabilitas *Bullying* Verbal

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.913	18

## Reabilitas Prestasi Belajar

### Reliability Statistics

Cronbach's

Alpha	N of Items
.733	14





**Lampiran 5:**

**Analisis Deskriptif**

## Deskriptif Statistik *Bullying* Verbal dan Prestasi Belajar

### Descriptives

Statistic			Std. Error	
Bullying verbal	Mean		55.5600	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50.3850	
		Upper Bound	60.7350	
	5% Trimmed Mean		56.0556	
	Median		56.0000	
	Variance		157.173	
	Std. Deviation		12.53688	
	Minimum		30.00	
	Maximum		72.00	
	Range		42.00	
	Interquartile Range		22.50	
	Skewness		-.453	.464
	Kurtosis		-.981	.902
	Prestasi belajar	Mean		48.9600
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	46.6387	
		Upper Bound	51.2813	
5% Trimmed Mean			49.3444	
Median			49.0000	
Variance			31.623	
Std. Deviation			5.62346	
Minimum			33.00	
Maximum			57.00	
Range			24.00	
Interquartile Range			7.50	
Skewness			-.920	.464
Kurtosis			1.316	.902



## Korelasi *Bullying* Verbal dan Prestasi Belajar

### Correlations

Bullying verbal		Prestasi belajar	
Bullying verbal	Pearson Correlation	1	.416*
	Sig. (2-tailed)		.039
	N	25	25
Prestasi belajar	Pearson Correlation	.416*	1
	Sig. (2-tailed)	.039	
	N	25	25

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





**Lampiran 7:**

**Persuratan Penelitian**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3mmuh@plasa.com



Nomor : 2513/05/C.4-VIII/VII/1443/2022

27 Dzulhijjah 1443 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

26 July 2022 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
SD Muhammadiyah Bontoala  
di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10512/FKIP/A.4-II/VII/1443/2022 tanggal 25 Juli 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUSTAINAH YASIN

No. Stambuk : 10540 1129018

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Hubungan Antara Tindakan Bullying Verbal dengan Prestasi Belajar Pada Anak SD Muhammadiyah Bontoala Kota Makassar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Juli 2022 s/d 27 September 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran karimaa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

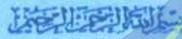


Dr. H. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BONTOALA  
**SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 1 BONTOALA**  
Jalan Kapoposang No.2 Makassar 90157 e-mail : sdmuh1bontoala@gmail.com



Makassar, 4 Muharam 1444 H  
2 Agustus 2022 M

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 122/SD.MUH.I/F/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Muhammadiyah 1 Bontoala Makassar menerangkan bahwa :

Nama : MUSTAINAH YASIN  
No. Straduk : 10540 1129018  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Bontoala Makassar, pada tanggal 28 Juli 2022 s.d. 01 Agustus 2022 dengan Judul Skripsi :

**"HUBUNGAN ANTARA TINDAKAN BULLYING VERBAL DENGAN PRSETASI BELAJAR PADA ANAK SD MUHAMMADIYAH 1 BONTOALA"**

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah,

MUHAMMAD RUS'AN,S.Pd  
NIP.197910092006041011





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar  
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)  
 Email : fkip@unismuh.ac.id  
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUSTAINAH YASIN  
 NIM : 105401129018  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Penelitian : Hubungan Antara Tindakan *Bullying* Verbal Dengan  
 Prestasi Belajar Pada Anak SD Muhammadiyah 1  
 Bontoala Kota Makassar  
 Pembimbing : 1. Syarifah Aeni Rahman, M.Pd  
 2. Fitri Yanty Muchtar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	13 - 08 - 2022	- Abstrak - Kata pengantar - BAB IV	
2.	16 - 08 - 2022	- Pembahasan - Lampiran	
3.	19 - 08 - 2022	- Daftar pustaka	
4.	25 - 08 - 2022	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar,

2022

Mengetahui  
 Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
 NBM-1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Mauludien No 259 Makassar  
Telp: 0411-860837, 860132 (Faks)  
Email: [ikp@umasmuh.ac.id](mailto:ikp@umasmuh.ac.id)  
Web: [www.ikp.umasmuh.ac.id](http://www.ikp.umasmuh.ac.id)

### KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUSTAINAH YASIN  
NIM : 105401129018  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Hubungan Antara Tindakan *Bullying* Verbal Dengan Prestasi Belajar Pada Anak SD Muhammadiyah 1 Bontoala Kota Makassar  
Pembimbing : 1. Syarifah Aeni Rahman, M.Pd  
2. Fitri Yanty Muchtar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	09-08-2022	Bidang kerangka Mendeleey	
2	10-08-2022	Metoda Penulisan Daftar Pustaka	
3	16-08-2022	Bidang kerangka Paragraph	
4	22-08-2022	Acc	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2022

Mencabuti,  
Ketua Prodi PGSD  
Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1148913

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa Mustainah Yasin *fp* NIM 10540 11290 18 *fp*  
 Judul Penelitian Hubungan Antara Tindakan Bullying Verbal  
 Dengan prestasi Belajar pada Anak SD  
 Muhammadiyah 1 Bontolale Kota Makassar  
 Tanggal Ujian Proposal 05 Juni 2022 *fp*  
 Tanggal Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Kamis, 28 Juli 2022	penjelasan Bullying dan prestasi Belajar	<i>fp</i>
2.	Jumat, 29 Juli 2022	pembagian Angket	<i>fp</i>
3.	Senin, 1 Agustus 2022	Dokumentasi	<i>fp</i>

Makassar,

Menghormati,

Ketua Prodi PGSD,

*Abu*  
 Alim H., S.Pd., M.Pd.  
 NBM 1148913

Ketua Sekolah,

*Mubandah*  
 Mubandah Ruslan S.Pd.  
 N.I.P. 19701007 2006 04 1 011





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Mustainah Yasin  
NIM : 105401129018  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	5 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2022  
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinidi, S.Hum, M.I.P.  
NBM. 964 591

# BAB I Mustainah Yasin

105401129018

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 24-Aug-2022 11:03AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1886250322

**File name:** bab\_1\_inna.docx (29K)

**Word count:** 1226

**Character count:** 7895

BAB I Mustainah Yasin.105401129018

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches





BAB II Mustainah Yasin  
105401129018

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 24-Aug-2022 11:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1886250656

**File name:** bab\_2\_inna.docx (77.49K)

**Word count:** 2992

**Character count:** 19363

• BAB II Mustainah Yasin 105401129018

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliographies

Exclude matches



# BAB III Mustainah Yasin

105401129018

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 24-Aug-2022 11:04AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1886250894

**File name:** bab\_3\_inna.docx (30.73K)

**Word count:** 1299

**Character count:** 8165

### BAB III Mustainah Yasin 105401129018

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- 1 [repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id)  
Internet Source 2%
- 2 [repositori.uinbanten.ac.id](http://repositori.uinbanten.ac.id)  
Internet Source 2%
- 3 [repositori.iainbengkulu.ac.id](http://repositori.iainbengkulu.ac.id)  
Internet Source 2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography



# BAB IV Mustainah Yasin

105401129018

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 24-Aug-2022 11:05AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1886251228

**File name:** bab\_4\_iinna.docx (60.92K)

**Word count:** 3793

**Character count:** 20324

# BAB IV Mustainah Yasin 105401129018

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

- 1 **media.neliti.com** Internet Source 3%
- 2 **docobook.com** Internet Source 2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches



# BAB V Mustainah Yasin

105401129018

by Tahap Skripsi



**Submission date:** 24-Aug-2022 11:05AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1886251446

**File name:** bab\_5\_inna.docx (22.15K)

**Word count:** 313

**Character count:** 1959

BAB V Mustainah Yasin 105401129018

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upi.edu  
Internet Source

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

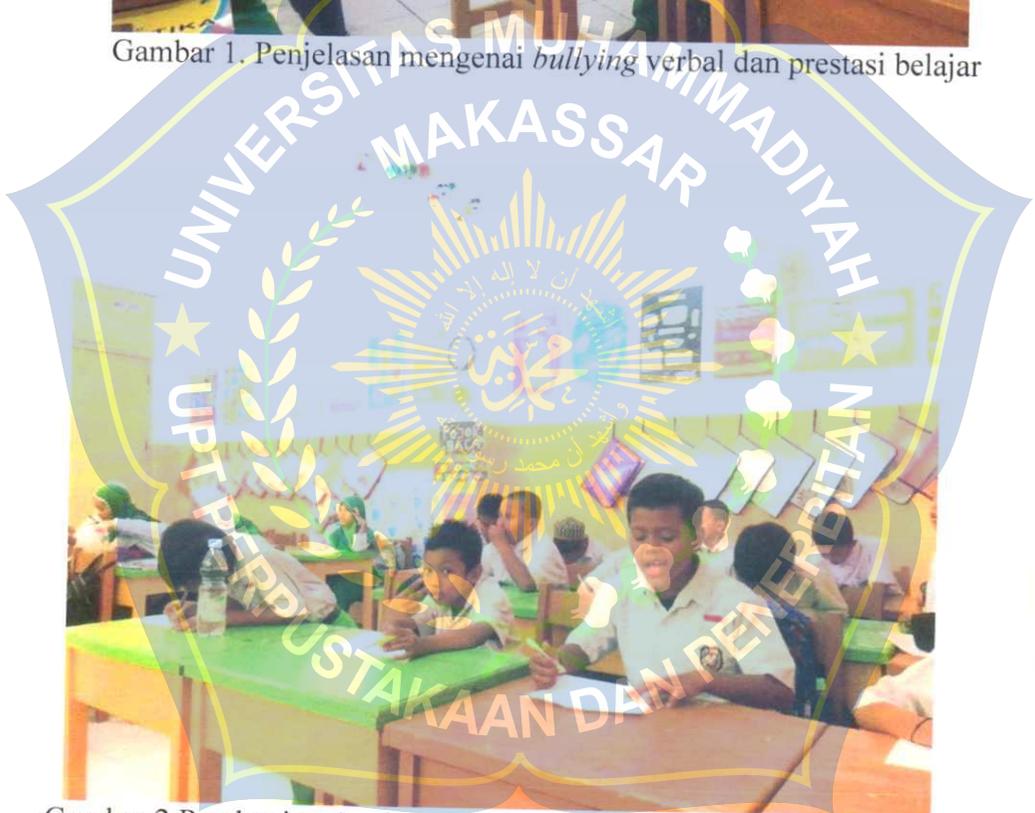
2%







Gambar 1. Penjelasan mengenai *bullying* verbal dan prestasi belajar



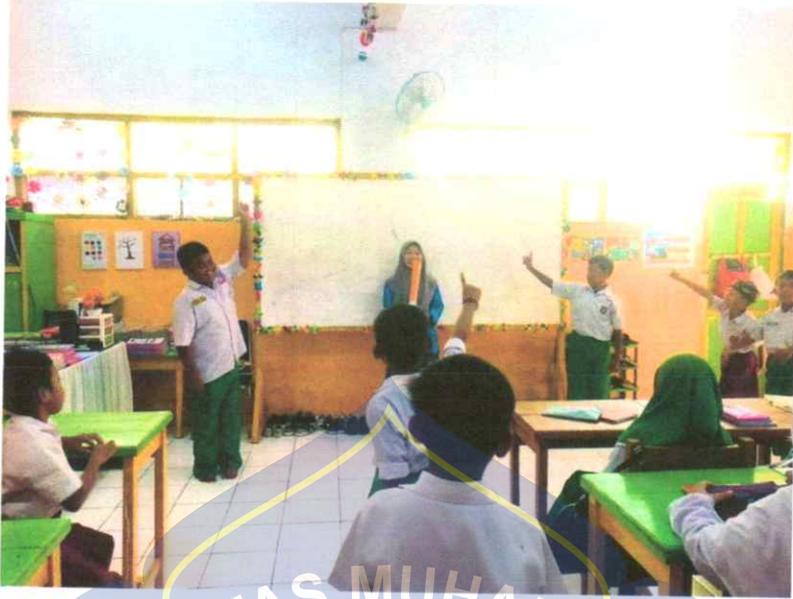
Gambar 2 Pembagian Angket *Bullying* verbal dan Prestasi Belajar



Gambar 3 Pengisian Angket *Bullying* verbal dan Prestasi Belajar



Gambar 4 Sesudah Penjelasan *bullying* verbal dan Prestasi belajar



Gambar 5 Setelah Penjelasan *bullying* angket dan prestasi belajar



## RIWAYAT HIDUP



**MUSTAINAH YASIN.** Biasa dipanggil Inna lahir di Erelembang Kecamatan Tomboopao Kabupaten Gowa pada tanggal 24 juni 2000 dari pasangan suami istri Alm bapak M. yasin hayat dan ibu Zenab. Peneliti merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di kompleks Agus Salim blok I No. 5

kabupaten Gowa, Sulsel. Pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis yaitu SDN Erelembang lulus tahun 2012, SMP Negeri 3 Satap Tombolopao lulus tahun 2015, SMA Negeri 11 Gowa lulus tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 MAKASSAR  
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN